

**IDENTIFIKASI FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PJOK
MATERI BOLA VOLI PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD
NEGERI 1 KEBONDALEM KIDUL
KABUPATEN KLATEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:
FILDZAH RAZAN SASRIYA
NIM. 21604221029

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

**IDENTIFIKASI FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PJOK
MATERI BOLA VOLI PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD
NEGERI 1 KEBONDALEM KIDUL
KABUPATEN KLATEN**

Oleh:
Fildzah Razan Sasriya
NIM 21604221029

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi faktor pendukung pembelajaran PJOK materi bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan memanfaatkan instrumen berupa angket. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Kebondalem Kidul yang berjumlah 37 peserta didik dengan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun 2025 berada pada kategori kategori “sangat rendah” sebesar 8% (3 peserta didik), “rendah” sebesar 19% (7 peserta didik), “cukup” sebesar 32% (12 peserta didik), “tinggi” sebesar 38% (14 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 3% (1 peserta didik).

Kata kunci: Faktor Pendukung, Pembelajaran, Peserta Didik Kelas IV

**IDENTIFICATION IN THE SUPPORTING FACTORS OF PHYSICAL
EDUCATION LEARNING IN THE VOLLEYBALL COURSE MATERIAL
FOR THE FOURTH GRADE STUDENTS OF SD NEGERI 1
KEBONDALEM KIDUL, KLATEN REGENCY**

Abstract

This research seeks to assess the extent of supportive elements for Physical Education learning about volleyball content for fourth-grade students at SD Negeri 1 Kebondalem Kidul (Kebondalem Kidul Elementary School), Klaten Regency.

This research was a descriptive quantitative study employing a survey methodology with a questionnaire as the instrument. The research participants comprised 37 fourth grade students from SD Negeri 1 Kebondalem Kidul, taken by using a complete sample technique. The data analysis employed descriptive statistics represented in percentages.

The research findings indicate that the supporting factors for volleyball learning among fourth-grade students at SD Negeri 1 Kebondalem Kidul, Klaten Regency in 2025 are categorized as follows: in the "very low" level at 8% (3 students), in the "low" level at 19% (7 students), in the "medium" level at 32% (12 students), in the "high" level at 38% (14 students), and in the "very high" level at 3% (1 student).

Keywords: *supporting factors, learning, fourth grade students*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fildzah Razan Sasriya

Nomor Induk Mahasiswa : 21604221029

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi : Identifikasi Faktor Pendukung Pembelajaran PJOK
Materi Bola Voli Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri
I Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipergunakan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 22 April 2025

Yang menyatakan,



Fildzah Razan Sasriya

NIM. 21604221029

LEMBAR PERSETUJUAN

**IDENTIFIKASI FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PJOK
MATERI BOLA VOLI PESERTA DIDIK KELAS IV DI
SD NEGERI 1 KEBONDALEM KIDUL
KABUPATEN KLATEN**

Disusun Oleh:

Fildzah Razan Sasriya

NIM 21604221029

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal:.....

25 April 2015

Koordinator Program Studi PJSD

Dosen Pembimbing Skripsi



Prof. Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001



Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd.
NIP. 199205162019032027

LEMBAR PENGESAHAN

**IDENTIFIKASI FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PJOK
MATERI BOLA VOLI PESERTA DIDIK KELAS IV DI
SD NEGERI 1 KEBONDALEM KIDUL
KABUPATEN KLATEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**FILDZAH RAZAN SASRIYA
NIM. 21604221029**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal : 8 Mei 2025

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd. (Ketua Tim Penguji/ Pembimbing)		9-5-2025
Dr. Heri Yogo Prayadi, M.Or. (Sekretaris Tim Penguji)		9-5-2025
Riky Dwihandaka, M.Or. (Penguji Utama)		9-5-2025

Yogyakarta, 14 Mei 2025
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardianto Hermawan, M.Or
NIP. 197702182008011002

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Al Baqarah 286)

“Berjalan jauh, tumbuh bersama
Sempatkan pulang ke beranda
Tuk mencatat hidup dan harganya”
(Hindia)

“Hidup bukan saling mendahului
Bermimpilah sendiri-sendiri”
(Hindia)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, perjalanan peneliti tidak akan bisa berjalan dengan mudah tanpa kehadiran orang-orang hebat dalam hidup peneliti, yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam berbagai macam tantangan kehidupan. Oleh karena itu karya sederhana ini saya persembahkan kepada orang-orang tercinta yang menjadi sumber kekuatan dan inspirasi saya.

1. Kepada keluarga kakek saya Suwarno yang telah meluangkan waktu, pikiran, materi, dan kasih sayang yang tak terhingga untuk cucumu ini, dan terimakasih banyak atas segala dukungan dan doa yang tiada henti sehingga bisa sampai di titik ini.
2. Kepada kedua orang tua saya yaitu Ibu Nur Hestiningrum dan Bapak Welly yang senantiasa selalu memberikan dukungan, dorongan, dan mendoakan saya dalam keadaan apapun.
3. Kepada adik Fabregas yang selalu membawa keceriaan dalam hidup kakak.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, sebagai bagian integral dari proses Pendidikan yang telah ditempuh.

Skripsi yang berjudul “Identifikasi Faktor Pendukung Pembelajaran PJOK Materi Bola Voli Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten” ini merupakan buah karya dari saudari Fildzah Razan Sasriya.

Proses penyusunan skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Berbagai tantangan dan rintangan saya hadapi, namun berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, alhamdulillah saya dapat melaluinya dengan baik. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, atas arahan dan bimbingan selama saya belajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan.
2. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or., Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, atas dukungan dan motivasinya selama saya menempuh studi di Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar.
3. Ibu Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd., dosen pembimbing skripsi saya, atas kesabaran, bimbingan, arahan, dan motivasinya yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta,

atas ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang telah diberikan selama saya kuliah.

5. Ibu Evi Nurhayati, S.Pd.I, M.S.I., Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kebondalem Kidul, atas izin dan kesempatan yang diberikan kepada saya untuk melakukan penelitian di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul
6. Bapak Sunaryo, S.Pd., MM.Pd., Kepala Sekolah SD Negeri 1 Prambanan Klaten, atas izin dan kesempatan yang diberikan kepada saya untuk melakukan Uji Instrumen di SD Negeri 1 Prambanan Klaten.
7. Bapak dan Ibu guru Sekolah Dasar Negeri 1 Kebondalem Kidul, khususnya guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, atas bantuan dan kerjasamanya selama proses penelitian.
8. Bapak dan Ibu guru Sekolah Dasar Negeri 1 Prambanan Klaten atas bantuan dan kerjasamanya selama proses uji instrumen.
9. Peserta didik Sekolah Dasar Negeri 1 Kebondalem Kidul dan Peserta didik Sekolah Dasar Negeri 1 Prambanan Klaten, khususnya kelas IV, atas partisipasi dalam mengikuti proses penelitian.
10. Kepada sahabat saya Hernando, Ellena, dan Sukma yang selalu memberikan dukungan, semangat tak terhingga, dan membantu perjalanan skripsi saya hingga akhir.
11. Teman-teman satu Angkatan PJSD A 2021 atas kebersamaan selama ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 2 Mei 2025

Penulis,



Fildzah Razan Sasriya

NIM. 21604221029

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Pembelajaran	10
2. Hakikat Pembelajaran PJOK.....	20
3. Hakikat Permainan Bola Voli	22
4. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar	36
B. Kajian Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Pikir	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
C. Populasi Penelitian	48
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	50

F.	Validitas dan Reabilitas	51
G.	Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		55
A.	Hasil Penelitian	55
B.	Pembahasan.....	61
C.	Keterbatasan Hasil Penelitian.....	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		66
A.	Simpulan	66
B.	Implikasi.....	66
C.	Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN		74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket	50
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba	50
Tabel 3. Uji Validitas Instrumen.....	52
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	53
Tabel 5. Norma Penilaian	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bola Voli	26
Gambar 2. Net Bola Voli	27
Gambar 3. Antena.....	28
Gambar 4. Bola	29
Gambar 5. Bagan Kerangka Pikir	47
Gambar 6. Diagram Batang Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola Voli Peserta Didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten Tahun 2025	56
Gambar 7. Diagram Batang Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola Voli Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten Tahun 2025 Berdasarkan Faktor Internal	58
Gambar 8. Diagram Batang Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola Voli Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten Tahun 2025 Berdasarkan Faktor Eksternal	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	75
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian	76
Lampiran 3. Surat Permohonan Pembimbing Penyusunan TA.....	77
Lampiran 4. Surat Permohonan Bimbingan Penyusunan TA	78
Lampiran 5. Instrumen Uji Validitas	79
Lampiran 6. Data Uji Instrumen Peserta Didik Kelas IV SD N 1 Prambanan	83
Lampiran 7. Angket Penelitian.....	101
Lampiran 8. Data Penelitian.....	105
Lampiran 9. Jawaban Angket Penelitian.....	107
Lampiran 10. Dokumentasi.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di masyarakat, serta sebagai langkah untuk mendukung peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang bermanfaat dalam kehidupan. Pendidikan adalah memanusiakan manusia muda. Pendidikan bukanlah menghilangkan harkat dan martabat sebagai manusia, melainkan untuk mengembangkan, meningkatkan kualitas, serta mengangkat harkat dan martabat manusia. Oleh karena itu pendidikan sifatnya mempengaruhi bukan menghilangkan, karena tidak ada yang benar-benar hilang dalam proses pendidikan. Pendidikan berperan mengarahkan hal-hal yang kurang baik menuju perbaikan serta mengembangkan potensi positif secara optimal sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.

Sistem pendidikan di Indonesia di atur oleh kebijakan kurikulum. Dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan jasmani atau disebut *physical education* (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Sebab secara teoritik pendidikan jasmani dianggap sebagai bagian penting dalam pendidikan anak. Sebagai konsekuensinya, telah ada tradisi yang signifikan di kebanyakan negara demokrasi untuk menganjurkan nilai intrinsik yang berkaitan dengan pendidikan anak-anak (Mustafa, 2022, p. 69).

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan atau yang saat ini disebut dengan PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah. PJOK membutuhkan kreativitas dari pendidik dalam mengelola pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara interaktif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik masing-masing individu (Putri & Wijaya, 2024, p. 71). Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada dasarnya merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menciptakan perubahan menyeluruh pada kualitas individu, mencakup aspek fisik, mental, dan emosional (Azizah *et al.*, 2023, p. 184).

PJOK memiliki peran yang signifikan dalam mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Pembelajaran merupakan kegiatan belajar baik didalam kelas maupun diluar kelas. Pendidikan Jasmani memiliki komponen penting dari pendidikan, yang pada dasarnya mempengaruhi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik (Sulistiyani, 2024, p. 1). PJOK ikut serta menumbuhkan kesehatan fisik, sosial, dan emosional, maka dari itu pembelajaran PJOK merupakan salah satu mata pelajaran wajib diikuti seluruh peserta didik.

PJOK di Sekolah Dasar (SD) berfokus pada pengembangan keterampilan gerak dasar. Keterampilan ini dikembangkan melalui berbagai aktivitas, seperti permainan, olahraga, kebugaran jasmani, serta pembelajaran tentang kesehatan. Materi pembelajaran PJOK masih dibagi lagi ke dalam sub-sub kecil seperti: senam, permainan, atletik, dan bela diri. Sub itu masih dibagi lagi ke dalam sub yang lebih kecil lagi seperti senam, yang terdiri atas senam

lantai, senam kesegaran jasmani, dan senam irama. Permainan juga dibagi dalam kelompok permainan dengan alat dan tanpa alat, contoh permainan dengan alat misalnya permainan bola besar (sepak bola, bola voli, bola basket) dan bola kecil (kasti, sepak takraw, tenis meja, *golf*, dan *badminton*). Materi atletik terdiri dari lari, lompat, dan lempar, sedangkan bela diri terdiri atas silat, judo, karate, dan taekwondo.

Salah satu materi pembelajaran PJOK yaitu permainan bola voli. Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga prestasi yang sedang dikembangkan di Indonesia. Kemampuan menguasai teknik dasar menjadi aspek penting untuk mencapai prestasi maksimal dalam setiap cabang olahraga. Penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli menjadi faktor yang berpengaruh terhadap hasil pertandingan, selain kondisi fisik, strategi, dan mental. (Ahdan, 2020, p. 222). Di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul pembelajaran bola voli sudah berpedoman pada Kurikulum Merdeka. Di dalam proses pembelajaran kurikulum merdeka, guru mempunyai hak untuk memilih perangkat media pembelajaran dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum ini berisi proyek-proyek penguatan kinerja profil Pancasila. Kemudian dikembangkan berdasarkan topik tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah.

Olahraga bola voli adalah suatu cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 orang pemain dan di setiap lapangan dipisahkan oleh net. Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang digunakan. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri dari

service, passing, smash, dan block. Permainan bola voli adalah olahraga yang kompleks dan tidak mudah dilakukan oleh semua orang. Hal ini karena permainan bola voli membutuhkan koordinasi gerak yang andal untuk melaksanakan setiap gerakan dengan tepat. Meskipun demikian, bola voli berkembang pesat dan menjadi salah satu olahraga yang sangat populer di Indonesia (Raihanati & Wahyudi, 2021, p. 223). Aturan permainan bola voli dimulai dengan *service* dari tim penyerang yang dipilih setelah dilakukan undian untuk menentukan giliran pertama. *Service* harus melewati net dan diterima oleh tim lawan. Bola kemudian dimainkan hingga tiga kali sentuhan oleh tim penerima sebelum dikembalikan ke lapangan tim penyerang sebagai upaya untuk menghadapi pertahanan lawan (Junaidi & Muharram, 2021, p. 127).

Keberhasilan dan kelancaran pembelajaran PJOK dengan materi bola voli dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan bola voli dapat berasal dari faktor internal dan juga eksternal. Ada beberapa faktor penentu pencapaian maksimal dalam cabang olahraga bola voli. Faktor penentu tersebut dapat diklasifikasikan menjadi empat aspek yaitu: (1) Aspek biologis terdiri atas potensi atau kemampuan dasar tubuh, fungsi organ tubuh, postur tubuh, struktur tubuh dan gizi; (2) Aspek psikologis terdiri atas intelektual atau kecerdasan, motivasi, kepribadian, kordinasi kerja otot, dan saraf; (3) Aspek lingkungan; (4) Aspek penunjang (Pratama *et al.*, 2020, p. 25).

Banyak faktor yang mempengaruhi hal ini, di antaranya faktor *intern* (fisik, psikis, kelelahan), faktor *ekstern* (keluarga, sekolah, masyarakat). Sarana

dan prasarana penunjang kegiatan ini sangatlah berpengaruh. Karena dengan adanya penunjang kegiatan tersebut baru bisa dilaksanakan. Melihat kondisi tersebut sudah menjadi tanggung jawab bersama antara guru PJOK dan kepala sekolah selaku pemegang kebijaksanaan agar pembelajaran khususnya bola voli dapat lebih meningkat dan berprestasi. Selain itu peranan guru PJOK dalam pembelajaran juga sangat penting, karena semua yang berkaitan dengan kegiatan tersebut dipegang olehnya. Proses pembelajaran didukung oleh faktor internal dan eksternal.

(Flora Siagian, 2015, p. 125) menyatakan bahwa, prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Suliani & Ahmad, (2022. p, 2) menyatakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran meliputi peran guru, kurikulum sekolah, materi yang diajarkan, serta sarana dan prasarana yang tersedia. Sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pembelajaran bola voli berperan penting. Tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Harapan dari peserta didik adalah bisa mengikuti pembelajaran bola voli dengan baik, namun tidak selalu kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. Terdapat faktor-faktor pendukung yang belum diketahui dalam kegiatan ini. Faktor pendukung dapat berupa faktor internal (fisik dan psikologis) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, materi pembelajaran, dan peran orang tua).

Berdasarkan observasi diketahui bahwa faktor pendukung pembelajaran PJOK materi bola voli belum mendukung. Hal ini mendorong guru untuk lebih kreatif dalam memodifikasi pembelajaran agar tidak monoton. Dalam pembelajaran bola voli, keterbatasan terlihat dari jumlah bola yang minim, kondisi lapangan yang kurang terawat, serta garis lapangan bola voli yang sudah memudar. Pembelajaran PJOK di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul, belum dapat berjalan optimal, karena keterbatasan fasilitas membuat peserta didik harus menunggu giliran untuk melakukan aktivitas permainan bola voli, namun proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

Hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa 17 dari mereka menyatakan guru jarang memanfaatkan media dalam pembelajaran PJOK khususnya materi bola voli. Guru tidak menggunakan media pendukung seperti gambar, video, atau sumber lainnya dalam proses pengajaran permainan bola voli. Peneliti juga menemukan bahwa indikator pembelajaran pada materi bola voli belum disampaikan secara optimal.

Peneliti mengamati bahwa selama jam istirahat, peserta didik tampak kurang aktif memanfaatkan sarana dan prasarana PJOK yang tersedia. 70% peserta didik hanya duduk di teras setelah membeli makanan di kantin, sambil menunggu bel masuk kelas. Padahal, mereka memiliki kesempatan untuk bermain di halaman sekolah dengan meminjam bola sepak atau bola voli. Sarana dan prasarana tersebut hanya digunakan peserta didik selama waktu pembelajaran. Berdasarkan pengamatan ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Faktor Pendukung Pembelajaran PJOK

Materi Bola Voli Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 1 Kebondalem Kidul Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Guru tidak memanfaatkan media pendukung seperti gambar, video, atau sumber lainnya dalam proses pembelajaran permainan bola voli.
2. Indikator pada materi permainan bola voli belum tersampaikan dengan baik.
3. Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten berdasarkan pengamatan belum tercapai secara maksimal karena keterbatasan sarana dan prasarana.
4. Keterbatasan sarana dan prasarana menyebabkan peserta didik harus bergantian atau menunggu giliran untuk menggunakan peralatan.
5. Fasilitas di lingkungan masyarakat sekitar kurang mendukung pembelajaran permainan bola voli di sekolah, karena tidak tersedia lapangan bola voli di dekat sekolah.
6. 17 dari 37 peserta didik menunjukkan bahwa kurang mengetahui ukuran lapangan, jumlah pemain, dan waktu yang digunakan dalam permainan bola voli.
7. Sarana dan prasarana untuk pembelajaran PJOK materi bola voli di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten kondisinya kurang baik.

8. Belum diketahui secara pasti faktor pendukung pembelajaran bola voli di SD Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten.

C. Batasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas maka perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini perlu dibatasi pada identifikasi faktor pendukung pembelajaran bola voli di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu: “Seberapa tinggi faktor pendukung pembelajaran bola voli di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor pendukung pembelajaran bola voli di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ataupun kegunaan tersebut antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK), dengan memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor pendukung pembelajaran bola voli di sekolah dasar.

2. Secara Praktis

a. Bagi guru PJOK

Penelitian ini memberikan informasi tentang faktor-faktor yang efektif dalam pembelajaran bola voli, sehingga guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Dengan pembelajaran yang lebih efektif, peserta didik akan lebih mudah memahami teknik dasar bola voli dan meningkatkan keterampilan bermain.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan bahwa penelitian mengenai faktor pendukung pembelajaran PJOK materi bola voli dapat memberikan informasi penting untuk merancang program atau kebijakan pendidikan yang sesuai. Selain itu, studi ini bisa menjadi acuan pada penelitian yang akan datang, terutama berkaitan dengan pembelajaran bola voli peserta didik di tingkat sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam kegiatan belajar mengajar. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dipandang secara nasional sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, guru, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Dengan demikian, proses pembelajaran merupakan suatu sistem, yaitu satu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran adalah proses perubahan perilaku yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan, dari kondisi tidak mengetahui menjadi memahami (Widyanto & Wahyuni, p. 2020, p. 16).

Terdapat tiga konsep pengertian dalam pembelajaran, Festiawan, (2020, p. 12) menyatakan konsep-konsep tersebut, yaitu:

1. Pembelajaran dalam Pengertian Kuantitatif

Secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada peserta didik. Dalam hal ini guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampaikan kepada peserta didik dengan sebaik-baiknya.

2. Pembelajaran dalam Pengertian Institusional

Secara institusioanal pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasi berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam peserta didik yang memiliki berbagai perbedaan individual.

3. Pembelajaran dalam Pengertian Kualitatif

Secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar peserta didik. Dalam pengertian ini peran guru dalam pembelajaran tidak sekedar menjejalkan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga melibatkan peserta didik dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien.

Pembelajaran adalah kegiatan yang sangat penting. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan individu dalam mencapai tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh bagaimana pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efektif (Prastawati & Mulyono, 2023, p. 380).

Prastawati & Mulyono, (2023, p. 381) menyatakan bahwa, pembelajaran adalah usaha untuk mengubah kondisi peserta didik yang belum terdidik menjadi terdidik, serta peserta didik yang sebelumnya tidak memiliki pengetahuan tentang suatu hal menjadi peserta didik yang memiliki pengetahuan tersebut.

Yusuf & Syurgawi, (2020, p. 1) menyatakan “Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam konteks yang lebih luas, pembelajaran mencakup upaya sadar seorang guru untuk mengarahkan peserta didik agar dapat belajar melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar, dengan tujuan mencapai hasil yang diharapkan”.

Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan dari guru untuk mendukung peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan, mengembangkan keterampilan, membentuk karakter, serta menanamkan sikap dan keyakinan. Dengan demikian, pembelajaran bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik agar mampu belajar secara efektif (Hasbiyallah & Al-Ghifary, 2023).

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah proses yang melibatkan terjadinya

perubahan perilaku pada peserta didik sebagai hasil dari interaksi dengan guru, lingkungan, dan berbagai sumber belajar yang digunakan sebagai sarana untuk mendukung proses belajar tersebut. Proses ini bertujuan untuk membantu peserta didik mencapai pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diharapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang secara terencana dan sistematis.

b. Faktor Pendukung Pembelajaran

Proses pembelajaran dalam pendidikan merupakan suatu proses yang sangat kompleks, banyak sekali unsur-unsur yang berpengaruh di dalamnya. Damayanti, (2022, p. 101) menyatakan bahwa terdapat berbagai faktor yang memengaruhi proses belajar, namun secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup segala hal yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi aspek-aspek yang berasal dari lingkungan di luar individu tersebut.

Damayanti, (2022, p. 126) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, Faktor internal (yang berasal dari dalam diri) yaitu a). Kesehatan, b). Intelegensi dan bakat, c) Minat dan motivasi, d) Cara belajar. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) yaitu a) Keluarga, b) Sekolah, c) Masyarakat, d) Lingkungan sekitar. Damayanti, (2022, p. 125) menyatakan, dalam bukunya

Psikologi Pendidikan, faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

- a) Faktor individual : Faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, seperti kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan karakter pribadi.
- b) Faktor sosial : Faktor yang berasal dari luar individu, seperti kondisi keluarga, peran guru beserta metode pengajarannya, alat-alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar, lingkungan sekitar, kesempatan yang ada, serta motivasi sosial.

Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar peserta didik yaitu yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun faktor dari lingkungannya. Sejalan dengan pendapat Suliani & Ahmad, (2021, p. 179) yang menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu berasal dari dalam diri individu dan dari lingkungannya. Faktor yang berasal dari dalam individu meliputi faktor fisiologis dan psikologis, sedangkan faktor yang berasal dari lingkungannya meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Faktor fisiologis yaitu berupa kondisi jasmani dan kondisi panca indra, sedangkan faktor psikologis yaitu berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif. Suliani & Ahmad, (2021, p. 179) juga menambahkan bahwa faktor lingkungan yang menjadi kendala dalam pembelajaran yaitu lingkungan sosial

dan lingkungan alam, sedangkan faktor instrumental berupa guru, kurikulum sekolah, materi pembelajaran, sarana dan prasarana.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam belajar bola voli yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari indikator fisik dan psikis, sedangkan faktor eksternal terdiri dari indikator guru, materi pembelajaran, sarana dan prasarana, lingkungan, dan peran orang tua. Berikut penjelasan dari indikator indikator tersebut:

a. Faktor Internal

1) Fisik

Kondisi fisik merupakan unsur yang penting dan menjadi dasar dalam mengembangkan teknik, taktik, maupun strategi dalam olahraga pencak silat. (Prasetyo & Umar, 2021, p. 592) menyatakan bahwa “kondisi fisik diartikan sebagai kemampuan fisik atau kesanggupan tubuh seseorang dalam berolahraga”. Secara teknologi kondisi fisik berarti keadaan fisik. Keadaan tersebut meliputi sebelum (kemampuan awal) pada saat dan setelah menjalani proses latihan.

Dari uraian di atas dikemukakan bahwa kemampuan awal dari kondisi fisik merupakan ukuran atau pedoman untuk membuat perencanaan latihan. Kondisi umum jasmani

dan tonus (tegangan otot) yang memadai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apabila jika disertai pusing-pusing kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajari pun kurang atau tidak berbekas. Keadaan fisik yang sehat, segar, kuat akan menguntungkan dan memberikan nilai hasil belajar (Aprijal *et al.*, 2020, p. 90).

2) Psikis

Psikis adalah faktor yang berhubungan dengan intelegensi, perhatian peserta didik, minat, bakat, motivasi, kematangan. Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran peserta didik. Namun, diantara faktor-faktor psikis peserta didik yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut: tingkat kecerdasan, sikap peserta didik, bakat peserta didik, minat peserta didik, dan motivasi peserta didik. Keadaan mental/psikologis yang bersifat sesaat maupun yang terus menerus yang sehat, segar, baik pengaruhnya terhadap hasil belajar (Aprijal *et al.*, 2020, p. 90).

b. Faktor Eksternal

1) Guru

Guru, sebagai salah satu elemen penting di sekolah, memegang peranan utama dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada peran guru. Guru memiliki tanggung jawab dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, sikap, serta pandangan hidup peserta didik. Oleh karenanya masalah sosok guru yang bagaimana yang dibutuhkan agar guru dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab XI Pasal 39 Ayat 2 mengemukakan bahwa, pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Guru sebagai pendidik merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai pembaharuan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada guru.

2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan adalah komponen utama yang mendukung keberlangsungan proses pembelajaran. Miski, (2015, p. 70) menyatakan bahwa ketidak tersediaan sarana pendidikan dalam proses pembelajaran dapat menyebabkan kegagalan pendidikan. Oleh karena itu, hal ini perlu diantisipasi oleh semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Sarana dan Prasarana pendidikan berperan sebagai salah satu sumber daya yang menjadi indikator mutu sekolah. Sebagai bagian dari input dalam sistem pendidikan, sarana dan prasarana memegang peran penting dalam meningkatkan minat peserta didik terhadap proses pembelajaran.

3) Keluarga

Depdiknas (2006), menyatakan keluarga mempunyai arti ibu dan bapak beserta anak-anak nya, seisi rumah, dan orang seisi rumah yang menjadi tanggungan. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat.

4) Lingkungan

Lingkungan sekolah merupakan faktor yang memiliki pengaruh besar dan penting dalam proses belajar mengajar bagi peserta didik. Yandi *et al.*, (2023, p. 17) menyatakan, lingkungan

sekolah memegang peranan penting dalam perkembangan belajar peserta didik.

Lingkungan sekolah memiliki beberapa fungsi utama, yaitu

1) Mengembangkan kecerdasan dan memberikan pengetahuan kepada peserta didik. 2) Mengembangkan kepribadian peserta didik secara menyeluruh, menyampaikan pengetahuan, dan meningkatkan pendidikan kecerdasan, 3) Spesialisasi, di mana sekolah sebagai lembaga sosial memiliki tugas khusus dalam bidang pendidikan dan pengajaran, seiring dengan meningkatnya diferensiasi tugas di masyarakat. 4) Efisiensi, keberadaan sekolah sebagai lembaga pendidikan khusus membuat proses pengajaran di masyarakat menjadi lebih terorganisir dan efisien. 5) Sosialisasi, membantu peserta didik berkembang menjadi individu yang dapat beradaptasi dengan baik di masyarakat. 6) Konservasi dan transmisi budaya, memungkinkan peserta didik untuk belajar mandiri dan bertanggung jawab sebagai persiapan menghadapi kehidupan bermasyarakat, setelah sebelumnya bergantung pada keluarga.

5) Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh terdiri dari dua kata dasar yaitu pola dan asuh. Depdiknas (2006, p. 15), menyatakan bahwa pola dapat berarti gambar, sistem atau cara kerja, sedangkan asuh dapat berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih, dan sebagainya), dan memimpin. Sehingga

pola asuh orang tua merupakan sistem atau cara yang digunakan orang tua untuk menjaga dan membimbing anak agar melakukan segala sesuatu dengan baik.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran meliputi faktor guru, sarana dan prasarana, kurikulum, serta lingkungan. Faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh besar terhadap kelancaran pembelajaran. Apabila salah satu faktor tidak mendukung, hal ini dapat menimbulkan kendala bagi semua pihak yang terlibat dalam proses belajar.

2. Hakikat Pembelajaran PJOK

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu dari sekian banyak mata pelajaran dalam kurikulum yang ada di Indonesia. PJOK pada hakikatnya adalah suatu proses pendidikan yang menggunakan kegiatan jasmani untuk menghasilkan perubahan yang menyeluruh pada kualitas fisik, mental, dan emosional yang dimiliki seseorang.

PJOK berfokus pada pertumbuhan dan perkembangan fisik, psikologis, keterampilan motorik, pengetahuan dan pemikiran, kesadaran akan nilai-nilai (mental, emosional, sportivitas, spiritual, sikap, dan sosial) serta pola hidup sehat dan teratur yang bertujuan untuk mendorong atau meningkatkan serta mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, pemikiran yang kritis, sosial penalaran, kestabilan

emosi, moral, dan pengenalan lingkungan bersih dan sehat melalui aktivitas dalam PJOK yang direncanakan secara sistematis dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional (Yustiyati *et al.*, 2024, p. 26).

PJOK merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, sehingga terintegrasi dengan sistem pendidikan secara umum. Pendidikan Jasmani mewujudkan tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani atau fisik, sehingga bukan hanya mengembangkan aspek jasmani saja melainkan juga mengembangkan aspek kognitif yang meliputi kemampuan berpikir kritis dan penalaran serta aspek afektif yang meliputi keterampilan sosial, karakter diri seperti kepedulian dan kemampuan kerjasama. Ini berarti bahwa pendidikan jasmani tidak hanya membentuk insan Indonesia sehat namun juga cerdas dan berkepribadian atau berkarakter dengan harapan akan lahir generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang memiliki moral berdasarkan nilai-nilai luhur bangsa dan agama (Arifin, 2017, p. 82).

Tujuan dari PJOK adalah untuk meningkatkan taraf kesehatan anak yang baik dan tidak bisa disangkal pula ada yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Dengan demikian proses pembelajaran PJOK dapat membentuk karakter yang kuat untuk peserta didik, baik fisik, mental maupun sosial sehingga di kemudian hari diharapkan peserta didik memiliki budi pekerti yang baik, bermoral, serta mandiri dan bertanggung jawab (Arifin, 2017, p. 21).

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi selaras dan seimbang.

3. Hakikat Permainan Bola Voli

a. Pengertian Bola Voli

Olahraga bola voli, ditemukan pada tahun 1895 di YMCA di Holyoke, Massachusetts telah menjadi salah satu olahraga paling populer di dunia. Permainan bola voli termasuk salah satu olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari enam orang. Praktiknya kedua regu harus melewatkan bola di atas net serta menjatuhkannya pada daerah pertahanan lawan guna meraih kemenangan (Mularis, 2022, p. 28). Permainan bola voli adalah permainan tim yang beranggotakan 6 orang permainan dengan tujuan permainan mematikan bola di daerah lawan, serta salah satu permainan yang menjadi permainan yang memasyarakat di Indonesia (Destriana, 2021, p. 115).

Permainan bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu dalam tiap lapangan dengan dipisahkan oleh net. Tujuan dari permainan ini adalah agar setiap regu melewatkan bola secara teratur (baik) melalui atas net sampai bola tersebut menyentuh lantai (mati) di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak

menyentuh lantai dalam lapangan sendiri (Prasetyo, 2020, p. 590). Bola voli merupakan suatu permainan yang dimainkan dalam bentuk team work atau kerjasama tim, dimana daerah masing-masing tim dibatasi oleh net. Setiap tim berusaha untuk melewatkan bola secepat mungkin ke daerah lawan, dengan menggunakan teknik dan taktik yang sah dan memainkan bolanya (Mawarti, 2009, p. 69).

Permainan bola voli adalah sebuah permainan yang mudah dilakukan menyenangkan dan bisa dilakukan di halaman/lapangan. Permainan bola voli ini sangat memerlukan dukungan dari semua pihak untuk dapat berkembang dengan baik, khususnya anak-anak usia sekolah dan pada usia tersebut permainan ini merupakan materi bola voli mini dengan baik pada sekolah (Rithaudin & Hartati, 2016, p. 52). Pendapat lain menurut Dearing (2019, p. 6) bahwa untuk bola voli wanita, jarak jaringnya adalah 2,24 meter dan tinggi untuk bola voli putra, netnya adalah 2,43 meter. Jaring harus digantung erat untuk menghindari kendur dan untuk memungkinkan bola didorong ke gawang untuk memantul dengan bersih, bukan jatuh langsung ke lantai. Pada pertandingan bola voli ketinggian net pria adalah 2,43 meter dan untuk perempuan adalah 2,24 meter.

Bola voli adalah sebuah permainan yang dilakukan diatas lapangan persegi empat dengan lebar 9 m dan panjang lapangan 18 m. Di tengah-tengah dipasang jaring dengan lebar 9 m, yang terbentang kuat dan mendaki pada ketinggian 2,44 m untuk laki-laki dan 2,24 m

untuk perempuan. Jumlah pemain dalam permainan bola voli ada 6 pemain, tiga di belakang dan 3 di depan. Keliling bola 0,65 m dan beratnya 260-280 gram. (Aguss *et al.*, 2021, p. 3).

Wijaya & Kartika (2021, p. 42) menyatakan bahwa bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang dipisahkan oleh sebuah net, permainan menggunakan tangan dengan cara dipantulkan. Tujuan dari permainan bola voli yakni melewati bola dari atas net agar dapat jatuh menyentuh dasar (lantai) wilayah lapangan lawan serta untuk mencegah bola yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola di luar perkenaan blok. Memantulkan bola merupakan salah satu karakteristik permainan bola voli yang dilakukan maksimal tiga kali, setelah itu bola harus segera diseberangkan ke wilayah lawan. Seluruh permainan melibatkan keterampilan dalam mengolah bola dengan kedua tangan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bola voli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 x 18 meter dan dengan ketinggian net 2,24 m untuk putri dan 2,43 m untuk putra yang memisahkan kedua bidang lapangan.

b. Sarana dan Prasarana Bola Voli

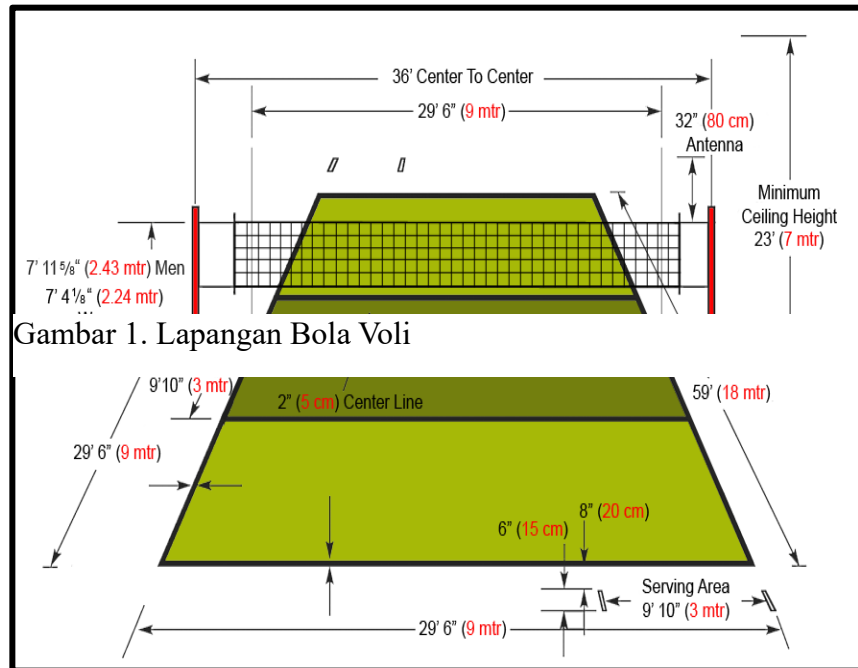
Fasilitas dan perlengkapan bola voli merupakan segala hal berbentuk barang yang berguna untuk memperlancar proses latihan atau pertandingan bola voli. Fasilitas dan perlengkapan bola voli terdiri atas lapangan, jaring, bola, dan perlengkapan pemain. Fasilitas bola voli terdiri dari: (1) lapangan permainan bola voli, (2) net atau jaring, (3) tiang dan tongkat, dan (4) bola voli. Berikut ini penjabaran terkait fasilitas permainan bola voli, yaitu:

1) Lapangan

Lapangan bola voli berjarak 18 meter dari garis akhir ke garis akhir dan 9 meter dari sideline ke endline. Garis tengah (di bawah net) membagi pengadilan menjadi dua. Garis serangan masing-masing tim adalah tiga meter dari garis tengah. Seorang pemain barisan belakang harus tetap berada di belakang garis serangan saat melompat untuk memukul bola yang berada di atas ketinggian (Dearing, 2019, p. 5).

Pemain dapat memulai servis dari mana saja di sepanjang garis akhir. Garis tengah tersebut membagi lapangan permainan menjadi dua bagian yang sama, yaitu masing-masing 9 meter persegi (Dutra, *et al.*, 2021, p. 2190). Selain itu pada saat pertandingan terdapat area khusus berbentuk kotak pada sudut sejajar bangku pemain. Kotak tersebut digunakan untuk para pemain cadangan melakukan pemanasan dan bersiap memasuki

lapangan. Lapangan bola voli disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



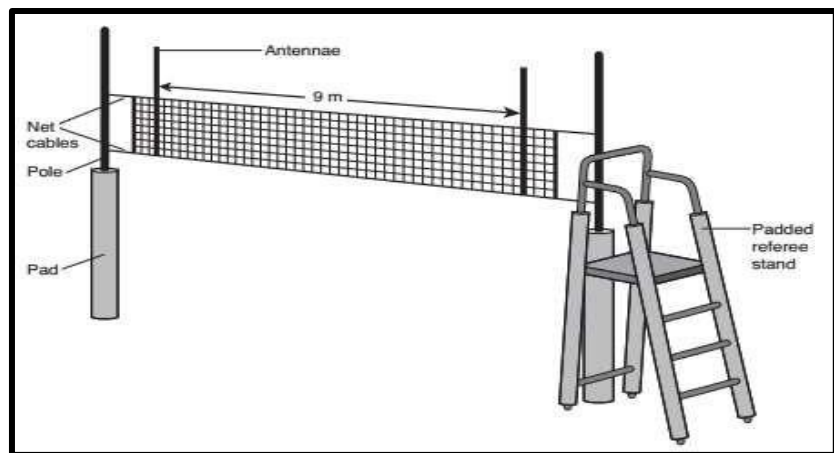
(Sumber: Hidayat, *et al.*, 2018, p. 297)

2) Net atau jaring

Jaring/net adalah alat yang digunakan untuk membatasi area dalam lapangan bola voli. Ketentuan lebar net 1 m dan panjang 9,50 m, terdiri atas rajutan lubang-lubang 10 cm berbentuk persegi berwarna hitam. Lubang-lubang pada net bervariasi, ada yang terdiri dari 10 lubang ke bawah atau 9 lubang ke bawah, tetapi untuk standar internasional menggunakan 10 lubang ke bawah, perbedaan jumlah lubang berpengaruh pada lebar net (García-de-Alcaraz, *et al.*, 2020, p. 973). Pada samping kanan dan kiri net, atas dan bawah terdapat lubang, lubang tersebut dikaitkan dengan

seutas tali, tali digunakan untuk menarik net ke tiang-tiang net, hal tersebut dimaksudkan agar net tersebut terbentang dengan tegang. Ukuran tinggi net untuk putra adalah 2,44 m dan net untuk putri 2,24 m (Trajković & Bogataj, 2020, p. 1755).

Gambar 2. Net Bola Voli



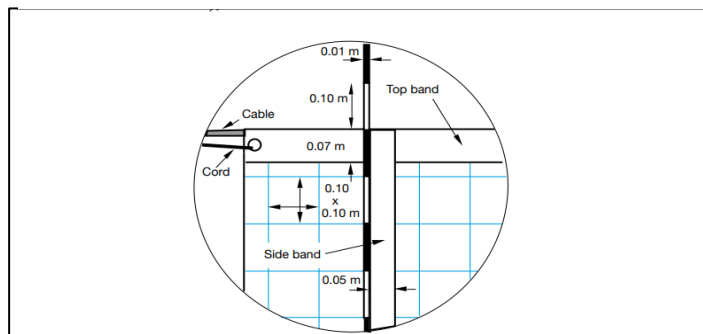
(Sumber: Dearing, 2019, p. 6)

3) Tiang dan Antena

Dearing (2019, p. 6) menyatakan bahwa antena terhubung ke jaring bola voli tepat di atas sela-sela. Bola voli harus selalu melewati net dan di antaranya antena saat melakukan servis dan selama reli. Aturan keselamatan membutuhkan bahwa tiang dan stand wasit harus dilapisi. Dalam pertandingan olahraga bola voli nasional maupun internasional, harus ada antena yang menonjol ke atas yang dipasang di atas batas samping jaring/net. Kegunaan dari antena ini yaitu untuk batas luar lambungan bola, jika bola melambung di luar antena maka dinyatakan keluar. Sebuah antena dipasang pada bagian luar dari setiap pita samping.

Antena diletakkan dengan arah berlawanan pada sisi net. Dua buah antena ditempatkan pada sebelah luar dari setiap pita samping dan ditempatkan berlawanan dari net. Antena dibuat dari bahan fiber glass ukuran panjang 180 cm garis tengah 1 cm. Antena itu harus berwarna kontras. Tinggi antena di atas net adalah 80 cm dan diberi garis-garis yang berwarna kontras sepanjang 10 cm, bisa berwarna hitam putih, merah putih atau hitam kuning (FIVB, 2019, p. 61). Antena bola voli dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut.

Gambar 3. Antena



(Sumber: FIVB, 2019, p. 61)

4) Bola

Bola yang dipergunakan dalam pertandingan resmi haruslah mempunyai kriteria yang memenuhi syarat dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Bola berbentuk bulat yang terbuat dari bahan kulit yang lentur atau terbuat dari kulit sintetis yang bagian dalamnya dari karet atau bahan yang sejenis serta memiliki warna yang cerah dan mempunyai kombinasi warna. Biasanya bola voli berwarna kuning biru atau putih merah. Bahan kulit sintetis dan kombinasi warna bola yang dipergunakan pada pertandingan resmi internasional harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan FIVB (*Federation Internationale de Volleyball*). Bola memiliki keliling lingkaran 65- 67 cm dengan berat 200-280 gr, tekanan dalam dari bola adalah 294,3-318,82 hpa (Bjelica & Gardašević, 2018, p. 46). Gambar bola voli resmi dari FIVB sebagai berikut:

(Sumber: FIVB, 2019, p. 62)

Gambar 4. Bola



5) Perlengkapan Pemain

Selain perlengkapan yang digunakan untuk permainan bola voli di atas, seorang pemain bola voli harus mempunyai perlengkapan pribadi. Dearing (2019, p. 6) menyatakan bahwa seragam yang tepat mencakup kaus dan celana pendek yang serasi, sepatu voli yang sesuai, dan bantalan lutut. Warna dan mereknya harus sama untuk semua pemain, kecuali seragam yang dikenakan oleh libero, yang diharuskan mengenakan kemeja dengan warna yang kontras. Perlengkapan pribadi tersebut di antaranya seperti sepatu dan *decker*. Perlengkapan pribadi tersebut digunakan untuk mencegah terjadinya cedera saat berlatih maupun saat bertanding dalam bola voli. Pemainpemain juga hendaknya memakai kostum yang bernomor di dada atau di punggung, dan diharuskan dalam permainan memakai sepatu olahraga.

c. Teknik Dasar Bola Voli

Bermain bola voli dengan baik, diperlukan penguasaan teknik dasar. Teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna. Permainan bola voli dikenal ada dua pola permainan, yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, pemain harus benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik (Sahabuddin & Hakim, 2021, p. 32).

Pujianto & Insanstyo (2015, p. 33) menyatakan bahwa permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar dalam bermain antara lain; *servis, passing, smash dan blocking*. Junaidi & Muharram (2021, p. 807) menyatakan teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli, yaitu terdiri atas *service, passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*. Teknik dasar dalam permainan bola voli yang perlu dikuasai adalah servis, *passing*, *smash*, dan *block* (Agus *et al.*, 2021, p. 2). Pendapat senada diungkapkan Wulandari *et al.*, (2021, p. 11) bahwa dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain bola voli agar dapat bermain dengan baik dan benar. Teknik dasar tersebut yaitu: (1) servis, (2) *passing*, (3) *set-up* atau umpan, (4) *smash* dan (5) *blocking*. Masing-masing teknik dijelaskan sebagai berikut:

1) Teknik Servis

Teknik servis adalah sentuhan pertama dengan bola yang dilakukan oleh pemain. Pada mulanya servis hanya dianggap sebagai pukulan permulaan yang bertujuan untuk memulai permainan, tetapi pada perkembangannya servis berkembang menjadi sebuah teknik untuk melakukan serangan pertama untuk mendapatkan poin (Tawakal, 2020, p. 24). Servis yang baik akan sangat berpengaruh pada jalannya pertandingan. Pentingnya fungsi servis, maka pelatih dalam membentuk sebuah tim pasti akan berusaha melatih atletnya untuk dapat

menguasai teknik servis dengan baik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan poin dari serangan pertama.

Mulyadi & Pratiwi (2020, p. 10) menjelaskan bahwa servis adalah pukulan bola yang dilakukan di daerah sebelah kanan belakang dari garis belakang lapangan permainan (daerah servis) melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permukaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Pukulan servis dapat berupa serangan bila bola dipukul dengan keras dan terarah atau (*jump service*). Servis yang keras juga dapat berbentuk serangan yang pertama dalam permainan bola voli.

2) Teknik *passing*

Teknik *passing* dalam permainan bola voli terbagi menjadi dua yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* dalam permainan bola voli adalah usaha ataupun upaya seseorang pemain bola voli dengan menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri (Mulya, 2019, p. 951). Pendapat Irwanto & Nuriawan (2021, p. 3) menyatakan bahwa *passing* merupakan sebuah teknik yang bisa digunakan dalam berbagai variasi baik untuk menerima bola dari servis, bola serangan atau untuk mengumpan. Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa

teknik passing khususnya *forearm passing* (*passing* bawah) sangat berperan dalam proses penyusunan dan keberhasilan serangan. Karena penyusunan serangan dimulai dari penerimaan bola pertama dari servis baik menggunakan passing bawah ataupun passing atas tergantung dari arah datangnya bola.

Passing merupakan usaha atau upaya seseorang pemain dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan, yang tujuannya adalah untuk memperoleh bola kepada teman secepatnya untuk dimainkan di lapangan sendiri. Dalam perkembangannya permainan bola voli membutuhkan passing yang akurat dan terampil agar didapatkan suatu kerjasama yang bagus untuk memenangkan suatu pertandingan (Mulyadi & Pratiwi, 2020, p. 14). Peneliti membahas dua pembagian passing pada bola voli yaitu passing bawah dan passing atas.

a) *Passing* bawah

Mulyadi & Pratiwi (2020, p. 14) menjelaskan *passing* bawah bola voli merupakan suatu gerakan untuk mengoper atau mengumpan bola dengan menggunakan teknik tertentu kepada teman atau tim. Teknik passing bawah dalam permainan bola voli merupakan teknik yang sangat penting dan wajib dikuasai oleh para pemain bola

voli. Beberapa fungsi utama passing bawah adalah untuk menerima bola pertama dari lawan, untuk mengumpan bola kepada teman satu tim, serta untuk menahan serangan/smash dari tim lawan.

b) *Passing* atas

Mulyadi & Pratiwi (2018, p. 14) menjelaskan *passing* atas merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting untuk dikuasai para pemain bola voli. Menguasai *passing* atas yang baik, khususnya bagi seorang tosser (*setter*) sangat menentukan keberhasilan regu untuk memperoleh kemenangan dalam pertandingan bola voli. *Passing* atas yang dilakukan dengan baik bisa memanjakan *spiker/smasher* (orang yang melakukan pukulan *smash*) untuk melakukan pukulan *smash* dengan tajam, keras, dan mematikan.

3) Teknik *Smash*

Serangan dalam permainan bola voli disebut *smash*. Gumay *et al.*, (2022, p. 65) menyatakan bahwa teknik *smash* adalah salah satu cara mendapatkan poin melalui pukulan keras dan akurat. *Smash* merupakan salah satu teknik paling populer dalam olahraga bola voli. Sebagian besar pemain bola voli berlatih keras untuk menguasai teknik *smash* agar mampu menyumbang poin dalam tim. Teknik *smash* secara umum

merupakan sebuah teknik memukul bola dengan keras dan terarah yang bertujuan untuk mendapatkan poin (Yulifri & Sepriadi, 2018, p. 19).

Mulyadi & Pratiwi (2020, p. 19) menyatakan *smash* (*spike*) merupakan pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha membuat kemenangan. Untuk mencapai keberhasilan dalam permainan bola voli yang gemilang dalam melakukan *smash in* diperlukan raihan yang tinggi atau kemampuan meloncat yang tinggi, serta power otot lengan yang baik. Teknik *smash* diantaranya: *open spike*, *quick spike*, dan *semi spike*. Proses gerakan keseluruhan dalam *smash* dapat diuraikan sebagai berikut; dengan anggapan bahwa pemukul menggunakan tangan kanan dan *smash* dari daerah posisi tumpu.

4) Teknik *Blocking*

Effendi *et al.*, (2020, p. 3) menyatakan bahwa teknik *blocking* (bendungan) adalah gerakan membendung serangan lawan pada lapisan pertama pertahanan tim bola voli. Teknik *block* merupakan teknik yang sulit dan memiliki tingkat keberhasilan rendah karena banyak faktor yang mempengaruhi. *Block* mempunyai keberhasilan yang sangat kecil karena bola *smash* yang akan di-*block* arahnya dikendalikan oleh lawan (lawan selalu berusaha menghindari *block*) (Destriana *et al.*, 2021, p. 32). Teknik *block* merupakan teknik yang sulit dan

memiliki tingkat keberhasilan rendah karena banyak faktor yang mempengaruhi. *Block* mempunyai keberhasilan yang sangat kecil karena bola *smash* yang akan di-*block* arahnya dikendalikan oleh lawan (lawan selalu berusaha menghindari *block*). Jadi teknik *block* merupakan teknik individu yang membutuhkan koordinasi dan timing yang bagus dalam membaca arah serangan smash lawan.

Mulyadi & Pratiwi (2020, p. 19) menjelaskan bahwa ada dua macam *blocking* atau membendung bola yaitu *blocking* tunggal dan *blocking* ganda. Teknik dengan membendung bola yang dilakukan hanya oleh seorang pemain saja dinamakan teknik bendungan tunggal. Sedangkan membendung bola dilakukan oleh dua orang pemain bahkan lebih dinamakan bendungan ganda.

4. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar (SD) bertujuan untuk mengembangkan aspek fisik, mental, sosial, dan emosional peserta didik. Pada materi bola voli, peserta didik diharapkan mampu menguasai keterampilan dasar seperti *passing*, servis, dan gerak dasar lainnya. Agar proses pembelajaran efektif, penting bagi pendidik untuk memahami karakteristik peserta didik SD dalam aspek fisik, kognitif, sosial, emosional, dan moral. Pemahaman ini akan membantu dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan

kebutuhan perkembangan peserta didik, sehingga dapat mengoptimalkan faktor pendukung pembelajaran PJOK.

a. Karakteristik Peserta Didik SD dalam Pembelajaran PJOK

1) Perkembangan Fisik

Anak usia SD (6-12 tahun) berada pada fase perkembangan fisik yang pesat dan memiliki energi tinggi (Santrock, 2018, p. 215). Mereka memiliki koordinasi motorik kasar yang mulai matang, yang sangat penting dalam menguasai gerakan dasar bola voli seperti passing atas dan bawah. Namun, kemampuan motorik halus dan kekuatan otot mereka masih dalam tahap berkembang, sehingga latihan yang diberikan harus disesuaikan dengan kapasitas fisik mereka. Implikasi dalam pembelajaran PJOK adalah:

a) Latihan Dasar

Fokus pada gerakan dasar dan teknik yang sederhana dengan menggunakan bola yang lebih ringan (Suherman, 2019, p. 124).

b) Aktivitas Fisik Menarik

Menggunakan permainan yang melibatkan gerakan voli untuk menjaga antusiasme dan motivasi.

c) Pengembangan Keterampilan Motorik Kasar

Aktivitas yang melibatkan lompatan dan gerakan melompat dapat membantu penguasaan teknik *spike* dan *block* secara bertahap.

2) Perkembangan Kognitif

Sugihartono *et al.*, (2018, p. 109) menyatakan bahwa, tahap perkembangan berpikir anak dibagi menjadi empat tahap yaitu (1) tahap sensorimotorik (0-2 tahun), (2) tahap praoperasional (2-7 tahun), (3) tahap operasional konkret (7- 11 tahun), dan (4) tahap operasuinal formal (12-15 tahun). Peserta didik SD berada pada tahap operasional konkret, yang berarti mereka mulai berpikir logis tetapi masih terikat pada hal-hal yang nyata dan konkret.

Mereka dapat memahami instruksi yang jelas dan demonstrasi langsung lebih efektif dibandingkan dengan penjelasan verbal yang abstrak. Dalam konteks pembelajaran bola voli:

a) Demonstrasi Langsung

Teknik *passing* dan servis perlu didemonstrasikan secara konkret dan bertahap (Slavin, 2020, p. 182).

b) Media Visual dan Alat Bantu

Video gerakan dasar dan alat bantu visual akan membantu mereka memahami gerakan dengan lebih baik.

c) Pendekatan Praktik Langsung

Memberikan kesempatan praktik langsung lebih efektif dibandingkan dengan teori yang panjang lebar.

3) Perkembangan Sosial dan Emosional

Anak usia SD mulai mengembangkan hubungan sosial yang lebih luas, terutama dalam konteks kelompok sebaya (Erikson, 2017, p. 258). Mereka senang bermain dalam tim dan mulai memahami

kerja sama serta kompetisi sehat. Dalam bola voli, kerja sama tim dan komunikasi sangat penting. Implikasinya, sebagai berikut:

a) Pembelajaran Berbasis Tim

Menggunakan format permainan kelompok untuk mengajarkan passing dan servis.

b) Komunikasi dan Kerja Sama

Mendorong komunikasi antarpemain untuk memperkuat kerja sama tim.

c) Pengembangan Emosional

Memberikan apresiasi dan umpan balik positif untuk membangun kepercayaan diri dan motivasi.

4) Perkembangan Moral

Kohlberg (2016, p. 72) menyatakan bahwa, peserta didik usia SD berada pada tahap moralitas konvensional awal, di mana mereka mulai memahami aturan dan norma sosial. Dalam permainan bola voli, mereka belajar tentang sportivitas, kejujuran, dan disiplin. Strategi pembelajaran yang efektif meliputi:

a) Penanaman Nilai Sportivitas

Menekankan pentingnya sikap sportif dan menghormati lawan saat bermain.

b) Aturan dan Disiplin

Memberikan pemahaman tentang aturan permainan dan konsekuensinya secara konsisten.

c) Refleksi dan Diskusi

Mengajak peserta didik berdiskusi tentang pengalaman bermain untuk memperkuat nilai moral.

5) Implikasi dalam Pembelajaran PJOK Materi Bola Voli

Berdasarkan karakteristik perkembangan peserta didik SD, beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bola voli adalah:

a) Pendekatan Bermain (*Play-Based Learning*)

Menggunakan permainan sederhana yang melibatkan gerakan dasar voli agar peserta didik lebih tertarik dan terlibat aktif (Sugiyanto, 2017, p. 98).

b) Demonstrasi dan Praktik Langsung

Menunjukkan gerakan secara langsung dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba secara berulang.

c) Kerja Sama Tim dan Kompetisi Sehat

Mengatur format permainan kelompok untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama.

d) Penguatan Nilai Moral

Mengintegrasikan nilai sportivitas, kejujuran, dan disiplin melalui kegiatan refleksi setelah bermain

Karakter merupakan hal yang sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik SD, karakter yang baik akan mencerminkan kepribadian seseorang. Sebagai seorang guru harus paham dan mengerti tentang kebutuhan peserta didiknya, agar dalam metode yang sudah dipersiapkan

dapat diterima oleh peserta didik SD. Karakter seorang peserta didik akan berkembang dengan baik jika mendapatkan arahan yang benar pula. Karakter peserta didik dapat berkembang di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Oleh sebab itu ini bukan hanya tugas seorang guru atau pendidik melainkan tugas orang tua, sekolah, dan masyarakat sekitar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran harus adanya pendidikan karakter di setiap mata pelajaran, peran guru untuk membentuk karakter adalah cara yang efisien. Dengan perkembangan karakter yang baik akan menjaga ketenangan dalam proses pembelajaran saat berlangsung, karena jika peserta didik tumbuh dengan karakter yang tidak baik akan menghambat proses belajar dan akan menjadi pengaruh yang besar dalam proses pembentukan peserta didik pada usia SD.

Berdasarkan uraian diatas, peserta didik kelas IV Sekolah Dasar termasuk berada pada tahap operasional konkret dalam berpikir. Anak pada masa operasional konkret sudah mulai menggunakan operasi mentalnya untuk memecahkan masalah-masalah yang aktual. Anak mampu menggunakan kemampuan mentalnya untuk memecahkan masalah yang bersifat konkret. Kemampuan berpikir ditandai dengan adanya aktivitas-aktivitas mental seperti mengingat, memahami, dan memecahkan masalah.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan Ariyanto (2016) berjudul “Identifikasi Faktor Penghambat dan Upaya Strategis yang Dilakukan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Bawah SD Negeri Percobaan 4 Wates”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor penghambat dan upaya strategis yang dilakukan guru dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) peserta didik kelas bawah SD Negeri Percobaan 4 Wates. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif dan proses pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru PJOK SD N Percobaan 4 Wates. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat dalam pembelajaran PJOK di SD Negeri Percobaan 4 Wates adalah sebagai berikut. (1) Guru kurang disiplin waktu dalam hal melengkapi tugas administrasi guru. (2) Guru kesulitan mengelola proses pembelajaran peserta didik kelas bawah karena kurang pemahaman dalam perkembangan anak usia SD. (3) Guru tidak fokus terhadap materi yang diajarkan. (4) Guru belum bisa menilai peserta didik secara menyeluruh dalam mengevaluasi 3 ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru atau pihak sekolah dalam mengatasi hambatan pembelajaran penjas adalah

sebagaimana berikut. (1) Guru telah berupaya mengkomunikasikan permasalahan proses pembelajaran penjas pada pihak sekolah. (2) Guru berupaya mendampingi terus menerus peserta didik yang kurang memahami materi pembelajaran. (3) Guru akan berupaya sebaik mungkin memberikan materi pembelajaran pada peserta didik kelas bawah sesuai prosedur.

2. Penelitian yang dilakukan Sari (2017) berjudul “Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan dengan teknik angket. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan jumlah 40 peserta didik. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara adalah faktor internal yaitu (1) indikator jasmani dengan presentase 14.0%, (2) indikator psikologis dengan presentase 12.6%, (3) indikator bakat dengan presentase 21.0%, dan faktor eksternal yaitu (4) indikator sarana dan prasarana dengan presentase 12.7%, (5) indikator

guru presentase sama dengan indikator kurikulum yaitu 14.2%, (6) indikator materi dengan presentase paling kecil yaitu 11.3%.

3. Penelitian yang dilakukan Patra (2016) berjudul “Faktor-Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 2 Bantul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung proses pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 2 Bantul, khusus pada kelas XI. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumen. Untuk menganalisis data digunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, faktor-faktor pendukung peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Bantul dalam kelancaran pembelajaran PJOK adalah sebagai berikut: faktor internal 35,5% (indikator jasmani 19,5% dan indikator psikologis 16%). Sedangkan untuk faktor eksternal 64,5% (indikator keluarga 16,2%, indikator masyarakat 23,4%, dan indikator sekolah 24,9%). Faktor pendukung terbesar dalam kelancaran pembelajaran PJOK peserta didik SMK Muhammadiyah 2 bantul berasal dari faktor eksternal dengan persentase 64,5%, dibandingkan dengan faktor internal dengan persentase 35,5%.
4. Penelitian yang dilakukan Haquee & Muktiani (2019) berjudul “Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri

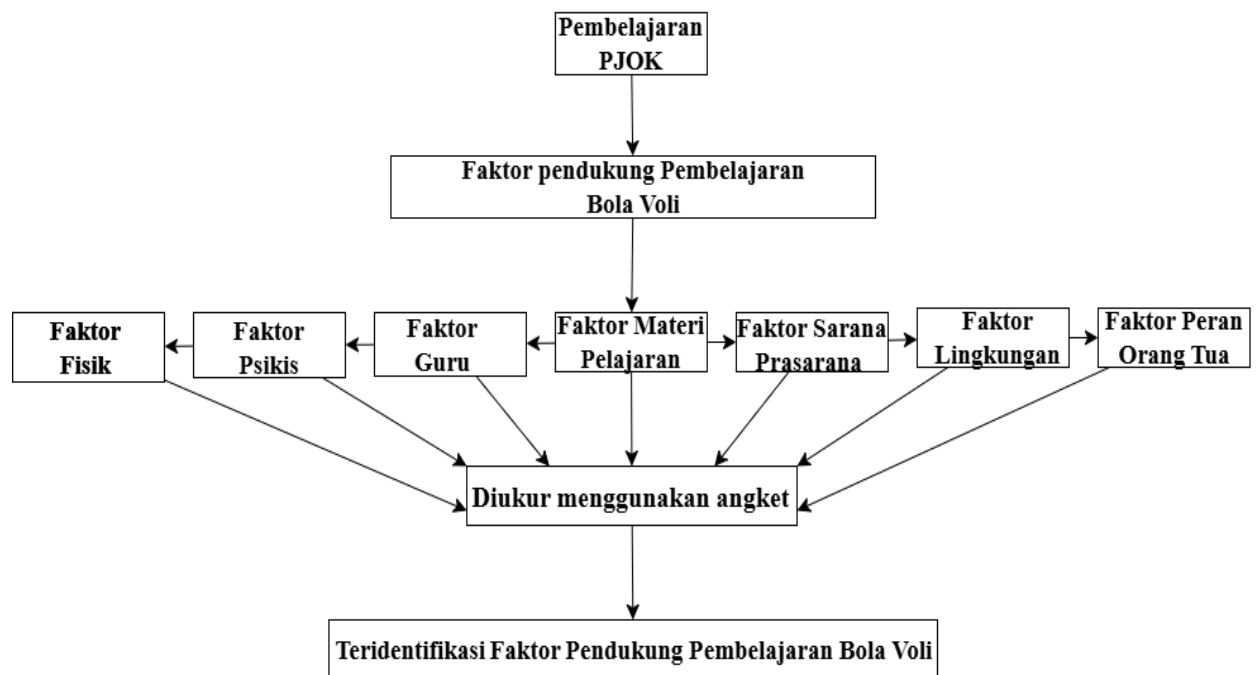
seKabupaten Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PJOK SMP se-Kabupaten Sleman. Sampel yang digunakan adalah 30 guru PJOK SMP yang berasal dari 15 sekolah dari 54 sekolah yang ada di Kabupaten Sleman. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik klaster atau cluster sampling. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif secara kuantitatif dengan persentase tentang faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Se-Kabupaten Sleman yang dibagi dalam lima kategori yaitu sangat mendukung, mendukung, cukup mendukung, tidak mendukung dan sangat tidak mendukung. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Se-Kabupaten Sleman secara keseluruhan berada dalam kategori sangat mendukung tidak ada (0,00%), kategori mendukung sebesar 13,30% (4 guru), kategori cukup mendukung sebesar 73,40% (22 guru), kategori tidak mendukung sebesar 3,30% (1 guru), dan kategori sangat tidak mendukung 10,00% (3 guru).

C. Kerangka Pikir

Salah satu pendidikan wajib di Indonesia yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Hakikat PJOK memiliki dua asumsi yaitu pendidikan melalui jasmani dan pendidikan untuk jasmani. Hakikat pembelajaran PJOK yang syarat dengan gerakan fisik, pembelajarannya dilakukan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan.

Pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan sukses dan lancar ditentukan oleh beberapa faktor antara lain guru, peserta didik, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Proses pembelajaran didukung oleh faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut mendukung keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar. Faktor internal yaitu faktor jasmani dan psikologi, sedangkan faktor eksternal adalah faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran juga ditemukan di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor pendukung pembelajaran bola voli di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten yang diukur menggunakan angket.

Gambar 5. Bagan Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2019, p. 147), menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul yang beralamat di Dusun Banjarsari, Kebondalem Kidul, Prambanan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, 57454. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 – 26 Februari 2025.

C. Populasi Penelitian

1. Populasi

Hardani *et al.*, (2020, p. 361) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian adalah peserta didik

kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul yang berjumlah 37 peserta didik.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mampu mewakili seluruh populasi (Nurdin & Hartati, 2019, p. 104). Darwin *et al.*, (2020, p. 106) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mampu mewakili seluruh populasi. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu total sampling. Alasan mengambil total *sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Sugiyono, 2019, p. 112).

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah identifikasi faktor pendukung pembelajaran bola voli di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten. Secara operasional variabel tersebut didefinisikan yaitu segala faktor pendukung pembelajaran bola voli di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten yang berasal dari faktor intern yang meliputi faktor fisik dan faktor psikologi, dan faktor ekstern yang meliputi faktor guru, materi pelajaran, sarana dan prasarana, lingkungan, dan peran orang tua yang diukur menggunakan angket.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Pendapat Arikunto (2019, p. 168), bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala Likert yaitu:

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Ricard Anggi R (2019), dengan tingkat validitas sebesar 0,926 dan reliabilitas sebesar 0,984. Adapun kisi-kisi angket dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan		
			Positif	Negatif	Jumlah
Faktor-faktor pendukung peserta didik dalam pembelajaran permainan bola voli	Internal	Fisik	1, 3, 4	2	4
		Psikis	5, 7, 8	6, 9, 10	6
	Eksternal	Guru	11, 12, 13, 15	14	5
		Materi pelajaran	17, 18, 19	16	4
		Sarana dan prasarana	20, 21	22, 23	4
		Lingkungan	24, 26, 27	25	4
		Peran orang tua	28, 29, 31	30	4
Jumlah					31

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut: (a) Mencari data peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten. (b) Menyebarakan angket kepada responden. (c) Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket. (d) Setelah memperoleh data penelitian, data diolah menggunakan analisis statistik kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Reabilitas

Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, dan kualitas butir instrumen. Uji coba instrumen dilakukan pada 15 peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Prambanan. Uji coba pada hari Selasa, 14 Januari 2025. Hal tersebut dikarenakan sekolah untuk uji coba mempunyai karakteristik yang hampir sama baik dari segi usia, lokasi, dan lingkungan dengan sampel penelitian. Hasil uji validitas, reliabilitas, dan kualitas butir instrumen dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Pendapat Azwar (2018, p. 95) validitas adalah cara untuk mengetahui keakuratan skala ditinjau dari rujukannya. Menghitung validitas menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus

korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2006: 46). Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid.

Hasil uji validitas instrumen 0,559 pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Validitas Instrumen

Butir	r hitung	r tabel (df 25;5%)	Keterangan
01	0,559	0,514	Valid
02	0,551	0,514	Valid
03	0,801	0,514	Valid
04	0,685	0,514	Valid
05	0,672	0,514	Valid
06	0,745	0,514	Valid
07	0,730	0,514	Valid
08	0,538	0,514	Valid
09	0,690	0,514	Valid
10	0,748	0,514	Valid
11	0,617	0,514	Valid
12	0,576	0,514	Valid
13	0,862	0,514	Valid
14	0,543	0,514	Valid
15	0,689	0,514	Valid
16	0,534	0,514	Valid
17	0,786	0,514	Valid
18	0,578	0,514	Valid
19	0,586	0,514	Valid
20	0,606	0,514	Valid
21	0,676	0,514	Valid
22	0,778	0,514	Valid
23	0,806	0,514	Valid
24	0,745	0,514	Valid
25	0,690	0,514	Valid
26	0,552	0,514	Valid
27	0,680	0,514	Valid
28	0,520	0,514	Valid
29	0,547	0,514	Valid
30	0,702	0,514	Valid
31	0,580	0,514	Valid

Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa terdapat 31 butir valid yang digunakan untuk penelitian. Setelah uji coba, didapatkan instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan		
			Positif	Negatif	Jumlah
Faktor-faktor pendukung peserta didik dalam pembelajaran permainan bola voli	Internal	Fisik	1, 3, 4, 5,	2,	5
		Psikis	7, 8,	6, 9, 10	5
	Eksternal	Guru	11, 12, 13, 15	14,	5
		Materi pelajaran	17, 18, 19	16,	4
		Sarana dan prasarana	20, 21,	22, 23	4
		Lingkungan	24, 26, 27	25,	4
		Peran orang tua	28, 29, 31	30,	4
		Jumlah			

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2019, p. 86). Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel jika memiliki *Coefisient Alpha Cronbach* $\geq 0,7$ (Ghozali, 2018, p. 69). Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen memiliki *Coefisient Alpha Cronbach* 0.954.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Sugiyono, 2019, p. 112). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pendapat Widoyoko (2014, p. 238) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel berikut:
Tabel 5. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M_i + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M_i + 0,5 S < X \leq M_i + 1,5 S$	Tinggi
3	$M_i - 0,5 S < X \leq M_i + 0,5 S$	Cukup
4	$M_i - 1,5 S < X \leq M_i - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M_i - 1,5 S$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2016, p. 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : standar deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa baik faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun 2025, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 31 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor internal dan (2) faktor eksternal.

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun 2025 didapat skor terendah (*minimum*) 62, skor tertinggi (*maksimum*) 147, rerata (*mean*) 110,3, nilai tengah (*median*) 111, nilai yang sering muncul (*mode*) 111, *standar deviasi* (SD) 20,894.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 1. Deskriptif Statistik Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola Voli Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten

STATISTIK	
<i>N</i>	37
<i>Mean</i>	110,3
<i>Median</i>	111
<i>Mode</i>	111
<i>Std. Deviation</i>	20,894
<i>Minimum</i>	62
<i>Maximum</i>	147

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, faktor pendukung

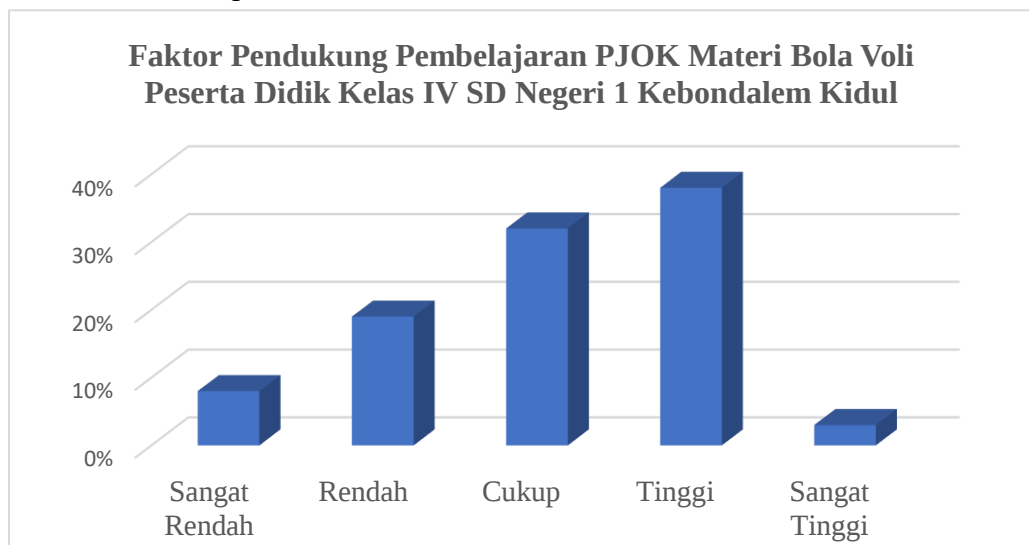
pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun 2025 disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola Voli Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten Tahun 2025

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>141,64	Sangat Tinggi	1	3%
2	120,76 - 141,64	Tinggi	14	38%
3	99,86 - 120,75	Cukup	12	32%
4	78,96 - 99,85	Rendah	7	19%
5	<78,96	Sangat Rendah	3	8%
Jumlah			37	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada table 7 tersebut di atas, faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun 2025 dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:

Gambar 6. Diagram Batang Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola Voli Peserta Didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten Tahun 2025



Berdasarkan tabel 7 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun 2025 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 8% (3 peserta didik), “rendah” sebesar 19% (7 peserta didik), “cukup” sebesar 32% (12 peserta didik), “tinggi” sebesar 38% (14 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 3% (1 peserta didik). Berdasarkan nilai rata- rata, yaitu 110,3 faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun 2025 dalam kategori “tinggi”.

1. Faktor Internal

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun 2025 berdasarkan faktor internal didapat skor terendah (*minimum*) 15, skor tertinggi (*maksimum*) 37, rerata (*mean*) 26,32, nilai tengah (*median*) 26, nilai yang sering muncul (*mode*) 32, *standar deviasi* (SD) 5,944. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Statistik

STATISTIK	
<i>N</i>	37
<i>Mean</i>	26,32
<i>Median</i>	26
<i>Mode</i>	32
<i>Std. Deviation</i>	5,944
<i>Minimum</i>	15
<i>Maximum</i>	37

Bentuk distribusi frekuensi faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun 2025 disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

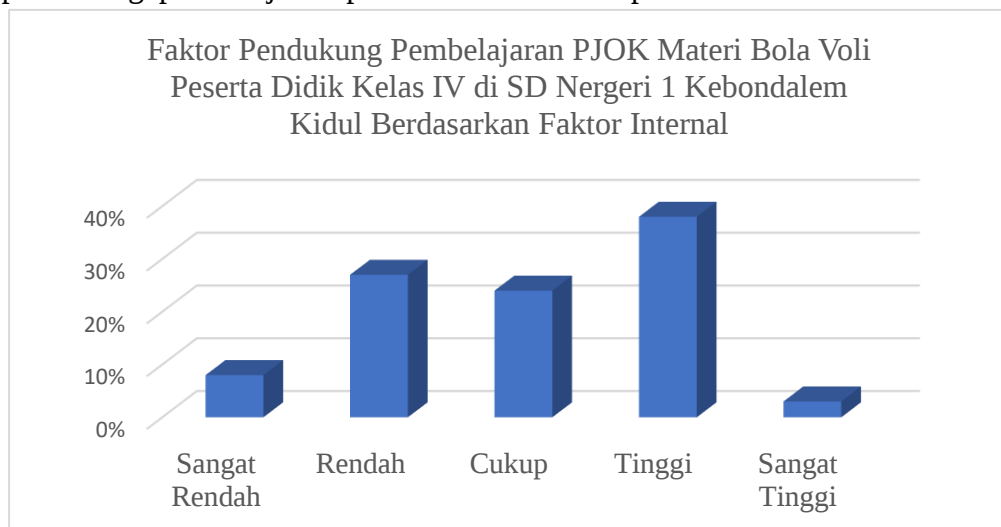
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola Voli Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten Tahun 2025 Berdasarkan Faktor Internal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>35,23	Sangat Tinggi	1	3%
2	29,30-35,23	Tinggi	14	38%
3	23,36-29,29	Cukup	9	24%
4	17,4-23,35	Rendah	10	27%
5	<17,4	Sangat Rendah	3	8%
Jumlah			37	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 9 tersebut di atas, faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun 2025 berdasarkan faktor internal dapat disajikan pada gambar 7 sebagai berikut:

Gambar 7. Diagram Batang Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola Voli Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten Tahun 2025 Berdasarkan Faktor Internal

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 7 di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD



Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun 2025 berdasarkan faktor internal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 8% (3 peserta didik), “rendah” sebesar 27% (10 peserta didik), “cukup” sebesar 24% (9 peserta didik), “tinggi” sebesar 38% (14 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 3% (1 peserta didik).

Berdasarkan nilai rata- rata, yaitu 26,32 faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun 2025 berdasarkan faktor internal dalam kategori “tinggi”.

2. Faktor Eksternal

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun 2025 berdasarkan faktor internal didapat skor terendah (*minimum*) 32, skor tertinggi (*maksimum*) 73, rerata (*mean*) 57,65, nilai tengah (*median*) 59, nilai yang sering muncul (*mode*) 53, standar deviasi (SD) 10,534. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10:

Tabel 10. Deskriptif Statistik

STATISTIK	
<i>N</i>	37
<i>Mean</i>	57,65
<i>Median</i>	59
<i>Mode</i>	53
<i>Std. Deviation</i>	10,534
<i>Minimum</i>	32
<i>Maximum</i>	73

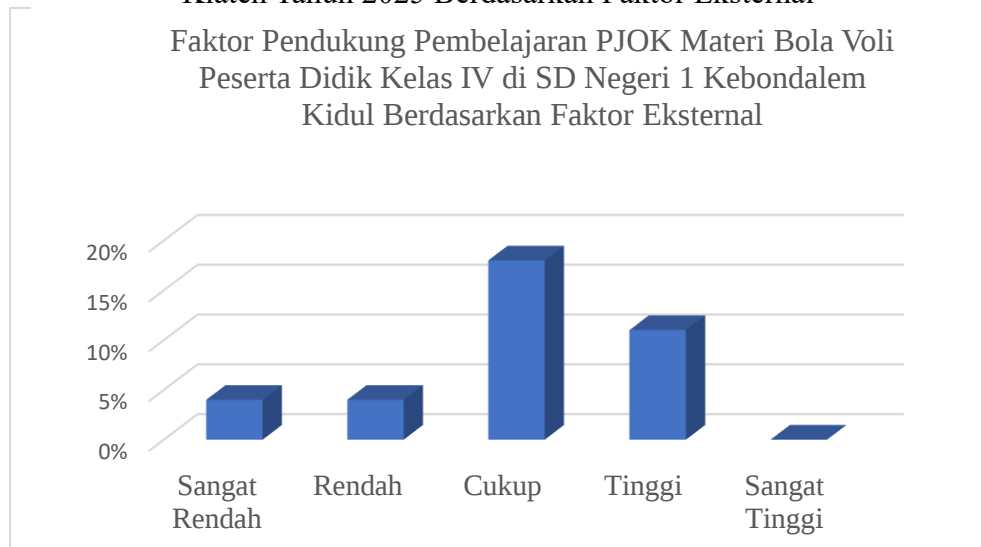
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun 2025 disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola Voli Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten Tahun 2025 Berdasarkan Faktor Eksternal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>73,45	Sangat Tinggi	0	0%
2	62,93-73,45	Tinggi	11	30%
3	52,39-62,92	Cukup	18	49%
4	41,85-52,38	Rendah	4	11%
5	<41,85	Sangat Rendah	4	11%
Jumlah			37	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 11 tersebut di atas, faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun 2025 berdasarkan faktor internal dapat disajikan pada gambar 8 sebagai berikut:

Gambar 8. Diagram Batang Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola Voli Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten Tahun 2025 Berdasarkan Faktor Eksternal



Berdasarkan tabel 11 dan gambar 8 di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun 2025 berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 11% (4 peserta didik), “rendah” sebesar 11% (4 peserta didik), “cukup” sebesar 49% (18 peserta didik), “tinggi” sebesar 30% (11 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 57,65 faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun 2025 berdasarkan faktor eksternal dalam kategori “cukup”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun 2025, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 31 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor internal dan (2) faktor eksternal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun 2025 masuk dalam kategori “tinggi”. Secara rinci, kategori paling tinggi yaitu 3%, selanjutnya pada kategori tinggi sebesar 38%, kategori cukup sebesar 32%, dan pada kategori rendah sebesar 19%.

Hasil ini berbeda pada riset sebelumnya, Ricard Anggi (2019, p. 42), yang menyatakan bahwa persentase faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli siswa kelas V di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul dengan kategori “sangat

rendah” sebesar 8,70% (2 peserta didik), “rendah” sebesar 21,74% (5 peserta didik), “cukup” sebesar 34,78% (8 peserta didik), “tinggi” sebesar 26,09% (6 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 8,70% (2 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 89,69 dalam kategori “cukup”.

Proses pembelajaran PJOK, tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana PJOK di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah- sekolah. Bermain, olahraga, dan bentuk-bentuk aktivitas fisik lainnya seperti aktivitas luar kelas dan ekstrakurikuler juga pastinya sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana PJOK yang memadai. Hal ini dapat dilihat dari penyediaan sarana dan prasarana PJOK di sekolah tersebut. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai di dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah, aktivitas jasmani pun dapat berjalan dengan baik. Di samping itu, olahraga saat ini semakin digemari baik pelajar maupun masyarakat umum sebagai sarana kebugaran. Sehingga sebagian masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam hidupnya. Melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelaktual, emosional, sosial, dan moral.

Pada saat pembelajaran di lapangan peneliti mendapati peserta didik yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan peserta didik bosan dengan peralatan yang digunakan oleh guru. Dengan adanya keluhan peserta didik seperti itu guru sebaiknya memodifikasi peralatan tersebut agar peserta didik lebih senang dalam mengikuti pembelajaran, contohnya saja guru bisa memodifikasi. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran

terutama dalam mempersiapkan peserta didik guna mencapai keberhasilan belajarnya. Agar proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat berlangsung secara efektif, maka guru hendaknya menguasai pengelolaan peserta didik dan pengelolaan sarana dan prasarana. Guru di dalam proses pembelajaran melibatkan secara langsung berbagai komponen, seperti: materi pembelajaran, metode dan alat bantu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. (Ricky *et al.*, 2022, p. 157) menyatakan bahwa modifikasi dikenal dengan usaha untuk membuat perubahan pada aspek yang meliputi bahan (fungsi serta peralatan) dan sarana (metode, gerakan, cara, dan evaluasi). Merubah alat pembelajaran bisa menambah keterampilan para murid dalam pembelajaran Penjas Dengan adanya modifikasi akan mempermudah dalam proses pembelajaran PJOK melalui permainan yang sudah dimodifikasi agar dapat membentuk karakter dan kemampuan terhadap siswa itu sendiri.

Setiap peserta didik pasti menginginkan hasil belajarnya baik bahkan berprestasi di sekolahnya, akan tetapi upaya tersebut harus didukung oleh faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor tersebut berasal dari diri peserta didik dan dari luar. Faktor dari dalam merupakan faktor psikologis seperti minat, minat ini besar pengaruhnya terhadap keberhasilan karena merupakan kecenderungan peserta didik terhadap objek.

Peneliti juga mengamati ketika jam istirahat peserta didik hanya duduk sambil menikmati makanan yang ada di tangannya. Guru jarang menggunakan alat atau media ketika pembelajaran berlangsung sehingga antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran berkurang dan tujuan pembelajaran pun tidak akan

tercapai secara maksimal karena sarana prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Peneliti juga mengamati pada jam istirahat peserta didik nampak kurang aktif dalam menggunakan sarana dan prasarana PJOK yang ada, para peserta didik hanya duduk di teras setelah membeli makanan di kantin sekolah sembari menunggu bel masuk kelas.

Proses pembelajaran dalam pendidikan merupakan suatu proses yang sangat kompleks, banyak sekali unsur-unsur yang berpengaruh di dalamnya. Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam kegiatan belajar mengajar. Djamaludin & Wardana (2019, p. 14) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran PJOK materi bola voli dapat berjalan dengan sukses dan lancar ditentukan oleh beberapa faktor antara lain guru, peserta didik, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Proses pembelajaran didukung oleh faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut mendukung keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi bola voli. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar (Hendayani, 2019, p. 183). Suliani & Ahmad (2021, p. 2) menyatakan bahwa faktor lain yang

mempengaruhi pembelajaran yaitu faktor guru, faktor sarana prasarana, faktor kurikulum, dan faktor lingkungan.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket.

Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.

2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun berada pada kategori “tinggi” sebesar 38% (14 peserta didik). Faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun berdasarkan faktor internal berada pada kategori “tinggi” sebesar 38% (14 peserta didik) dan Faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun 2025 berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “cukup” sebesar 49% (18 peserta didik).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun 2025 perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun 2025.

- b. Guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun 2025 dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi guru PJOK supaya dalam melaksanakan pembelajaran bola voli lebih optimal dan penyampaian semua materi bisa tersampaikan dengan baik, baik faktor intrinsik maupun ekstrinsik.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

- a. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun 2025.
- b. Agar melakukan penelitian tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten tahun 2025 dengan menggunakan metode lain.
- c. Guru PJOK diharapkan menyampaikan materi menyeluruh, sehingga peserta didik mampu menyerap banyak materi dan mengasah bakat yang dimiliki peserta didik.

- d. Bagi peserta didik diharapkan lebih bersungguh-sungguh lagi dalam mengikuti pembelajaran bola voli dan mengetahui manfaat yang didapat dalam mengikuti pembelajaran bola voli.
- e. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1), 1-9.
- Ahdan, S. (2020). Perancangan Learning Media For Basic Techniques Of Volleyball Using Android-Based Augmented Reality Technology. *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, 8(03), 221. <https://doi.org/10.35450/jip.v8i03.207>
- Aprijal, Alfian, & Syarifudin. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 6(1), 76–91. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i1.125>
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>
- Arikunto, S. (2019). Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktik. (Edisi revisi) Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanto, B. O. (2016). Identifikasi faktor penghambat dan upaya strategis yang dilakukan guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas bawah SD Negeri Percobaan 4 Wates. PGSD Penjaskes, (9).
- Azizah, A. R., Yusuf, M. D., Saputra, A. D., Priyanto, F., Ihsan, M. H., & Widiyono, I. P. (2023). *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan Motivasi Belajar Siswa Mts Dalam Pembelajaran Pjok Pasca Pandemi Covid-19 Learning Motivation Of Mts Students In Pjok Learning After The Covid-19 Pandemic Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*. 11, 182–191.
- Azwar, S. (2018). Penyusunan skala psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bjelica, D., & Gardašević, J. (2018). Volleyball elastic properties depending on ball pressure. *Sport Science*, 11(1), 45-51.
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99–108.
- Dearing, J. (2018). *Volleyball fundamentals*, 2E. Human Kinetics.
- Destriana, D., Destriani, D., & Yusfi, H. (2021). Pembelajaran smash permainan bola voli: Ujicoba skala kecil. *Jurnal MensSana*, 6(2), 126-132.

- Djamaludin, A., & Wardana. (2019). Belajar dan pembelajaran, 4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis. Sulawesi Selatan: Penerbit CV Kaaffah Learning Center.
- Effendi, R., Susianti, E., & Aminudin, R. (2020). Minat siswa terhadap pembelajaran bola voli kelas 8 pada SMPN 7 Karawang Barat. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1).
- Flora Siagian, R. E. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- García-de-Alcaraz, A., Ramírez-Campillo, R., Rivera-Rodríguez, M., & Romero-Moraleda, B. (2020). Analysis of jump load during a volleyball season in terms of player role. *Journal of science and medicine in sport*, 23(10), 973-978.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumay, R., Satinem, Y., & Sovensi, E. (2022). Analisis teknik smash bola voli pada Klub Sehase Kota Lubuklinggau. *e-SPORT: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi*, 2(2), 65-72.
- Hasbiyallah, & Al-Ghifary, D. F. (2023). Memahami Manajemen Belajar dan Pembelajaran pada Pendidikan. *Gunung Djati Conference Series*, 22, 470–479.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiwaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode penelitian kualitatif & kuantitatif. Wonosari: CV. Pustaka Ilmu.
- Haquee, A. G. H., & Muktiani, N. R. (2019). Faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 8(6).
- Hendayani, M. (2019). Problematika pengembangan karakter peserta didik di era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 183.
- Irwanto, E., & Nuriawan, R. (2021, November). Passing, pengumpan dan serangan pada permainan bolavoli. In *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG) (Vol. 4, No. 1)*.
- Junaidi, S., & Muharram, N. A. (2021). *Pendekatan Metode Bermain III-I Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengumpan Pemain Bolavoli Pada Tim Putri Puslatkot Kota Kediri 2021*. 6.
- Mawarti, S. (2009). Permainan Bola Voli mini untuk anak sekolah dasar. *Jurnal*

Pendidikan Jasmani Indonesia, 6(2), 67-72.

- Miski, R. (2015). Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Tadbir Muwahhid*, 4(2), 69–73.
- Mularis, R. (2022). *Evaluasi Kemampuan Biomotor Skill Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di Smk Negeri Perikanan Simeulue Barat Tahun 2022*. 4(2), 1–76.
- Mulya, U. (2019). Studi tentang tingkat kemampuan teknik dasar pemain bolavoli putri. *Jurnal Patriot*, 1(3), 951-962.
- Mulyadi, D. Y. N., & Pratiwi, E. (2020). Pembelajaran bola voli. Palembang: Bening Media Publishing.
- Mustafa, P. S. (2022). Peran Pendidikan Jasmani untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6629984>
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). Metodologi penelitian sosial. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Patra, A. (2016). Faktor-faktor pendukung kelancaran pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 1(9).
- Prasetyo, W. E., & Umar. (2021). Studi Kondisi Fisik Bola Voli. *Jurnal Patriot*, 27(2), 635–637.
- Pratama, A., Supriyadi, S., & Raharjo, S. (2020). Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis Di Pb Ganesha Kota Batu. *Jurnal Sport Science*, 10(1), 21. <https://doi.org/10.17977/um057v10i1p21-31>
- Putri, A. D., & Wijaya, A. (2024). *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Voli terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK* Info Artikel (Vol. 5). <http://jurnal.icjambi.id/index.php/sprinter/index>
- Raihanati, E., & Wahyudi, A. (2021). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bola Voli Pra Junior Putri Di Kabupaten Kudus. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 222–229. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Ricard Anggi R. (2019). Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli Siswa Kelas V di SD Negeri Sono Parangtritis Kecamatan Kretek Tahun 2019. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Ricky, Z., Akbari, F., & Fitri, A. H. (2022). Pengembangan Modifikasi Permainan Kecil Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani , Kesehatan , dan Olahraga Di

Sekolah Menengah Pertama. *Bravo's Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, 10(3), 156–166.

Rithaudin, A., & Sari, I. P. T. P. (2019). Analisis pembelajaran aspek kognitif materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sma/smk di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 33-38.

Sahabuddin, S., & Hakim, H. (2021). Kontribusi kekuatan otot lengan, daya tahan otot tungkai, dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan passing bawah bolavoli. *Journal Coaching Education Sports*, 2(2), 235-250.

Sari, D. P. (2017). Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2015/2016. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 6(4).

Setyawan, I. W. (2017). Faktor pendukung pembelajaran permainan softball di SMA Negeri se-Provinsi di Yogyakarta. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 6(6).

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suliani, M., & Ahmad, A. M. (2021a). Faktor yang Mempengaruhi Hasil Pembelajaran Jarak Jauh di MTs Negeri 6 HSS di Masa Pandemi Covid-19. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 5(2), 179–188. <https://doi.org/10.35706/sjme.v5i2.5155>

Suliani, M., & Ahmad, A. M. (2021b). Faktor yang Mempengaruhi Hasil Pembelajaran Jarak Jauh di MTs Negeri 6 HSS di Masa Pandemi Covid-19. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 5(2). <https://doi.org/10.35706/sjme.v5i2.5155>

Sulistiyani, E. (2024). *Survei Tingkat Motivasi Intrinsik Peserta Didik Pembelajaran Pjok Kelas V Sd Se-Kelurahan Giripurwo Kapanewon Girimulyo Kabupaten Kulonprogo*.

Tawakal, I. (2020). *Buku jago bola voli*. Tangerang: Ilmu Cemerlang Group.

Trajković, N., & Bogataj, Š. (2020). Effects of neuromuscular training on motor competence and physical performance in young female volleyball players. *International journal of environmental research and public health*, 17(5), 1755.

Widoyoko, E. P. (2014). *Evaluasi program pembelajaran; panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wulandari, T. A., Henjilito, R., & Sunardi, J. (2021). Upaya meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli dengan menggunakan model pembelajaran student teams achievement division. *Jurnal Pendidikan Jasmani*

Indonesia, 17(1).

- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>
- Yulifri, F. U., & Sepriadi, F. U. (2018). Hubungan daya ledak otot tungkai dan otot lengan dengan ketepatan smash atlet bolavoli gempar Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal MensSana*, 3(1), 19-32.
- Yustiyati, S., Dhafiana, N., Asyifa Sabila, S., Indriani, T., & Mulyana, A. (2024). Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD dalam Pembelajaran PJOK melalui Permainan Tradisional Abstrak Kata Kunci. *Jurnal Keolahragaan Juara*, 4, 25–33. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/juara/>
- Yusuf, M., & Syurgawi, A. (2020). Konsep Dasar Pembelajaran. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(1), 21–29. <https://doi.org/10.55623/au.v1i1.3>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1606/UN34.16/PT.01.04/2025

24 Februari 2025

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SD Negeri 1 Kebondalem Kidul
Banjarsari Kebondalem Kidul Prambanan Klaten

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fildzah Razan Sasriya
NIM : 21604221029
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Identifikasi Faktor Pendukung Pembelajaran PJOK Materi Bola Voli Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten
Waktu Penelitian : Selasa, 25 Februari 2025

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 19770218 200801 1 002

Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KEBONDALEM KIDUL
KECAMATAN PRAMBANAN**

Alamat : Banjarsari, Kebondalem Kidul, Prambanan, Klaten

Nomor : 421.1/ 089/ 12.10 (003)

Kebondalem Kidul, 26 Februari 2025

Lap : -

Prihal : Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Berdasarkan surat bernomor : B/1606/UN34.16/PT.01.04/2025 Tanggal 25 Februari 2025 tentang Permohonan Ijin Penelitian di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul, maka Bersama ini disampaikan kepada Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta bahwa mahasiswa yang tertera di bawah ini :

Nama : Fildzah Razan Sasriya
NIM : 21604221029
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar-S1
Judul Tugas Akhir : Identifikasi Faktor Pendukung Pembelajaran PJOK Mareti Bola Voli Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten.

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul tanggal 25 Februari 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala SD Negeri 1 Kebondalem Kidul

EVI NURHAYATI, S.Pd.I.M.S.I

NIP. 19810303 200902 2 002

Lampiran 3. Surat Permohonan Pembimbing Penyusunan TA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Kampus Karangmalang, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 550826 Fax. (0274) 550826
Laman: fikk.uny.ac.id, E-mail: humas_fikk@uny.ac.id

SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL TA
No. 36/PJSD/IV/2025

Berdasarkan persetujuan Koorprodi atas usulan Proposal Tugas Akhir Skripsi mahasiswa:

Nama : Fildzah Razan Sasriya
NIM : 21604221029
Program Studi : S1-Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul : Identifikasi Faktor Pendukung Pembelajaran PJOK Materi Bola Voli Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten.

Dengan hormat, mohon Ibu:

Nama : Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd.
NIP : 19920516 201903 2 027
Jabatan : Lektor
Departemen : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Bersedia sebagai Pembimbing penyusunan proposal TA bagi mahasiswa tersebut di atas. Atas kesediaannya dan kerjasama Ibu diucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 14 April 2025
Koorprodi S1-PJSD

Prof. Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 4. Surat Permohonan Bimbingan Penyusunan TA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Kampus Karangmalang, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 550826 Fax. (0274) 550826
Laman: fikk.uny.ac.id, E-mail: humas.fikk@uny.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa: Fildzah Razan Sasriya
Dosen Pembimbing: Dr. Raniyia Melkahani
NIM: 21604221029
Program Studi: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TA: Identifikasi Faktor Pendukung Pembelajaran PJOK Materi Bola Voli Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Rabu, 11 Desember 2024	Konsultasi Judul	Judul disetujui, menyusun bab I, II, III	
2.	Jumat 20 Desember 2024	Konsultasi bab I, II, III	Revisi bab I, II, III, Uji Validitas Instrumen	
3.	Jumat 17 Januari 2025	Konsultasi bab I, II, III dan Validitas Instrumen	Revisi bab I, II, III	
4.	Kamis 30 Januari 2025	Konsultasi bab I, II, III	Revisi bab I, II, III	
5.	Senin 3 Februari 2025	Persetujuan bab I, II, III	melanjutkan ambil data	
6.	Jumat 21 Februari 2025	Konsultasi bab IV dan V	Revisi bab IV dan V	
7.	Selasa 25 Maret 2025	Konsultasi bab IV dan V	Revisi bab IV dan V, Revisi tata cara penulisan	
8.	Jumat 11 April 2025	Konsultasi bab V	Revisi bagian Pembahasan	
9.	Selasa 15 April 2025	Konsultasi bab V	Melengkapi seluruh skripsi	
10.	Rabu 23 April 2025	Konsultasi keseluruhan naskah skripsi	Disetujui	

Mengetahui
Koord Prodi ST PSD

Prof. Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Yogyakarta, 25 April 2025

Mahasiswa

Fildzah Razan Sasriya
NIM. 21604221029

Lampiran 5. Instrumen Uji Validitas

Angket Uji Validitas

Identifikasi Faktor Pendukung Pembelajaran Pjok Materi Bola Voli Peserta

Didik Kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten

Petunjuk Pengisian:

- ❖ Isilah identitas diri saudara di tempat yang telah disediakan
- ❖ Pilih alternatif jawaban dari setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda *check-list* (√) pada kolom yang sudah disediakan.

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Permainan bola voli merupakan permainan yang mengasyikkan		√		

NAMA :

KELAS :

Faktor	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
FISIK	1. Tinggi badan saya mendukung untuk bermain bola voli				
	2. Tangan saya sakit ketika bermain bola voli				
	3. Daya tahan tubuh saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran bola voli				
	4. Kekuatan otot saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran bola voli				
PSIKIS	5. Saya merasa senang mengikuti pembelajaran bola voli				
	6. Saya merasa jenuh ketika mengikuti pembelajaran bola voli				
	7. Selalu bersungguh-sungguh ketika mengikuti pembelajaran bola voli				
	8. Saya bercita-cita untuk menjadi pemain bola voli				
	9. Saya merasa takut ketika mengikuti pembelajaran bola voli				
	10. Saya sama sekali tidak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang permainan bola voli				
GURU	11. Guru memberikan contoh gerak dasar dalam permainan bola voli .				
	5. Guru selalu memberikan				

	bimbingan pada peserta didik yang kesulitan melakukan gerak dasar dalam pembelajaran permainan bola voli				
	13. Guru berperan serta dalam permainan bola voli				
	14. Penjelasan guru mengenai gerak dasar dalam pembelajaran permainan bola voli kurang jelas				
	15. Guru selalu memberikan motivasi agar bisa melakukan permainan bola voli				
MATERI PELAJARAN	16. Pembelajaran permainan bola voli jarang dipraktikkan				
	17. Permainan bola voli merupakan pelajaran penjas yang saya tunggu-tunggu				
	18. Materi pembelajaran gerak dasar bola voli mudah dipahami				
	19. Pembelajaran bola voli diberikan secara teori dan praktik				
SARANA DAN PRASARANA	20. Jarak lapangan bola voli dengan sekolah sangat dekat				
	21. Bola yang digunakan dalam pembelajaran permainan bola voli standar				
	22. Lapangan bola voli yang digunakan untuk pembelajaran bola voli kurang terawat				
	23. Jumlah peralatan bola voli yang				

	dimiliki sekolah kurang memadai untuk proses pembelajaran				
LINGKUNGAN	24. Sebagai teman saya akan membantu teman yang kesulitan dalam mempraktikkan gerak dasar permainan bolavoli				
	25. Permainan bolavoli jarang terlihat di sekitar tempat tinggal saya				
	26. Saya sering menonton permainan bolavoli di TV bersama teman				
	27. Banyak teman yang mengajak bermain bolavoli				
PERAN ORANG TUA	28. Orangtua memberikan kebutuhan yang diperlukan untuk pembelajaran bola voli				
	29. Orangtua saya selalu mendorong saya untuk menjadi atlet bola voli				
	30. Orangtua saya tidak suka dengan permainan bola voli				
	31. Orangtua mengajak saya menonton ketika ada pertandingan bola voli				

Lampiran 6. Data Uji Instrumen Peserta Didik Kelas IV SD N 1 Prambanan

No	Internal										Eksternal																						
	Fisik					Psikis					Guru					Materi pelajaran				Sarana dan prasarana													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2		
2	2	1	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4		
3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2		
4	3	3	3	3	1	2	3	1	4	2	4	4	1	4	4	2	1	3	4	1	4	2	1	3	2	1	3	1	1	1	1		
5	2	4	3	3	3	4	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	1	2	2	2	3	2	4	3	1	1	4	2		
6	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4		
7	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	2	3	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1		
8	3	3	3	2	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	4	4	2	4	3	1	4	4		
9	3	3	1	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2		
10	1	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	2	4	2	3	2	3	3	2	1	4	2		
11	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2		
12	1	2	1	1	1	1	1	1	4	3	4	2	2	2	2	2	1	1	2	3	4	1	1	1	3	3	1	4	4	4	1		
13	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2		
14	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2		
15	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3		

Lampiran 7. Data Statistik Uji Validitas

HASIL UJI VALIDITAS X1-X15

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
X1	Pearson Correlation	1	.140	.265	.140	.270	.386	.311	.386	.713**	.410	.279	.704**	.499	.545*	.761**
	Sig. (2-tailed)		.618	.340	.618	.330	.156	.260	.156	.003	.129	.315	.003	.059	.036	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X2	Pearson Correlation	.140	1	.595*	.691**	.553*	.465	.376	-.062	.125	.347	.141	.139	.502	.288	.039
	Sig. (2-tailed)	.618		.019	.004	.032	.081	.167	.827	.658	.204	.616	.621	.057	.299	.890
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X3	Pearson Correlation	.265	.595*	1	.760**	.772**	.499	.692**	.391	.482	.563*	.657**	.408	.492	.351	.463
	Sig. (2-tailed)	.340	.019		.001	.001	.058	.004	.150	.069	.029	.008	.131	.062	.200	.082
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X4	Pearson Correlation	.140	.691**	.760**	1	.804**	.672**	.610*	.425	.194	.514	.198	.016	.564*	.261	.094

	Sig. (2-tailed)	.618	.004	.001		.000	.006	.016	.114	.489	.050	.480	.955	.029	.348	.738
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X5	Pearson Correlation	.270	.553 [*]	.772 ^{**}	.804 ^{**}	1	.529 [*]	.784 ^{**}	.520 [*]	.226	.615 [*]	.363	.175	.523 [*]	.112	.193
	Sig. (2-tailed)	.330	.032	.001	.000		.043	.001	.047	.418	.015	.184	.532	.046	.690	.490
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X6	Pearson Correlation	.386	.465	.499	.672 ^{**}	.529 [*]	1	.461	.424	.533 [*]	.484	.056	.209	.823 ^{**}	.429	.468
	Sig. (2-tailed)	.156	.081	.058	.006	.043		.084	.115	.041	.068	.843	.454	.000	.111	.079
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X7	Pearson Correlation	.311	.376	.692 ^{**}	.610 [*]	.784 ^{**}	.461	1	.623 [*]	.254	.899 ^{**}	.579 [*]	.176	.499	.179	.343
	Sig. (2-tailed)	.260	.167	.004	.016	.001	.084		.013	.360	.000	.024	.530	.058	.523	.211
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X8	Pearson Correlation	.386	-.062	.391	.425	.520 [*]	.424	.623 [*]	1	.227	.535 [*]	.309	.250	.396	.160	.276
	Sig. (2-tailed)	.156	.827	.150	.114	.047	.115	.013		.415	.040	.262	.369	.144	.568	.320

	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X9	Pearson Correlation	.713**	.125	.482	.194	.226	.533*	.254	.227	1	.350	.498	.720**	.589*	.704**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.003	.658	.069	.489	.418	.041	.360	.415		.200	.059	.002	.021	.003	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X10	Pearson Correlation	.410	.347	.563*	.514	.615*	.484	.899**	.535*	.350	1	.482	.347	.604*	.192	.464
	Sig. (2-tailed)	.129	.204	.029	.050	.015	.068	.000	.040	.200		.069	.205	.017	.494	.081
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X11	Pearson Correlation	.279	.141	.657**	.198	.363	.056	.579*	.309	.498	.482	1	.545*	.284	.494	.528*
	Sig. (2-tailed)	.315	.616	.008	.480	.184	.843	.024	.262	.059	.069		.036	.305	.062	.043
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X12	Pearson Correlation	.704**	.139	.408	.016	.175	.209	.176	.250	.720**	.347	.545*	1	.449	.491	.776**
	Sig. (2-tailed)	.003	.621	.131	.955	.532	.454	.530	.369	.002	.205	.036		.094	.063	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

X13	Pearson Correlation	.499	.502	.492	.564*	.523*	.823**	.499	.396	.589*	.604*	.284	.449	1	.392	.583*
	Sig. (2-tailed)	.059	.057	.062	.029	.046	.000	.058	.144	.021	.017	.305	.094		.148	.023
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X14	Pearson Correlation	.545*	.288	.351	.261	.112	.429	.179	.160	.704**	.192	.494	.491	.392	1	.488
	Sig. (2-tailed)	.036	.299	.200	.348	.690	.111	.523	.568	.003	.494	.062	.063	.148		.065
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X15	Pearson Correlation	.761**	.039	.463	.094	.193	.468	.343	.276	.893**	.464	.528*	.776**	.583*	.488	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.890	.082	.738	.490	.079	.211	.320	.000	.081	.043	.001	.023	.065	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X16	Pearson Correlation	-.043	.721**	.659**	.809**	.516*	.371	.271	.067	.131	.177	.311	.045	.437	.337	-.019
	Sig. (2-tailed)	.878	.002	.008	.000	.049	.174	.329	.813	.642	.529	.260	.875	.103	.220	.947
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

X17	Pearson Correlation	.451	.252	.578 ⁺	.517 ⁺	.458	.697 ^{**}	.614 ⁺	.734 ^{**}	.439	.584 ⁺	.483	.426	.704 ^{**}	.445	.536 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.091	.365	.024	.048	.086	.004	.015	.002	.102	.022	.068	.113	.003	.096	.040
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X18	Pearson Correlation	.181	.492	.648 ^{**}	.575 ⁺	.396	.238	.171	.041	.435	.146	.559 ⁺	.425	.417	.521 ⁺	.299
	Sig. (2-tailed)	.518	.063	.009	.025	.144	.392	.542	.885	.105	.603	.030	.114	.122	.046	.279
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X19	Pearson Correlation	.452	.187	.264	.104	.045	.287	.226	.064	.723 ^{**}	.434	.520 ⁺	.618 ⁺	.482	.680 ^{**}	.600 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.090	.504	.341	.711	.874	.300	.419	.820	.002	.106	.047	.014	.069	.005	.018
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X20	Pearson Correlation	.208	.423	.573 ⁺	.697 ^{**}	.661 ^{**}	.643 ^{**}	.643 ^{**}	.171	.377	.650 ^{**}	.149	-.021	.550 ⁺	.099	.360
	Sig. (2-tailed)	.456	.116	.025	.004	.007	.010	.010	.542	.166	.009	.596	.940	.034	.724	.187
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

X21	Pearson Correlation	.487	.008	.409	.101	.186	.459	.477	.336	.696**	.527*	.625*	.562*	.505	.499	.807**
	Sig. (2-tailed)	.066	.976	.130	.720	.508	.085	.072	.221	.004	.043	.013	.029	.055	.058	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X22	Pearson Correlation	.177	.618*	.884**	.690**	.629*	.399	.598*	.312	.372	.567*	.700**	.468	.567*	.362	.377
	Sig. (2-tailed)	.528	.014	.000	.004	.012	.141	.018	.258	.173	.028	.004	.078	.028	.184	.166
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X23	Pearson Correlation	.371	.562*	.799**	.779**	.745**	.509	.731**	.654**	.329	.715**	.427	.368	.635*	.166	.361
	Sig. (2-tailed)	.174	.029	.000	.001	.001	.053	.002	.008	.231	.003	.113	.178	.011	.554	.187
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X24	Pearson Correlation	.673**	.373	.499	.290	.218	.597*	.199	.311	.761**	.343	.389	.830**	.702**	.603*	.786**
	Sig. (2-tailed)	.006	.171	.058	.295	.434	.019	.477	.259	.001	.211	.151	.000	.004	.017	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

X25	Pearson Correlation	.714**	.051	.466	.237	.475	.542*	.433	.593*	.683**	.504	.409	.763**	.687**	.295	.784**
	Sig. (2-tailed)	.003	.858	.080	.396	.073	.037	.107	.020	.005	.056	.130	.001	.005	.285	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X26	Pearson Correlation	.350	.200	.077	.369	.317	.539*	.492	.453	.286	.623*	.037	.043	.709**	.166	.256
	Sig. (2-tailed)	.201	.474	.786	.175	.249	.038	.063	.090	.301	.013	.897	.878	.003	.555	.358
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X27	Pearson Correlation	.575*	.236	.338	.214	.023	.587*	.147	.328	.722**	.238	.405	.624*	.621*	.762**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.025	.398	.218	.444	.935	.021	.601	.232	.002	.392	.135	.013	.013	.001	.004
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X28	Pearson Correlation	-.030	.491	.344	.481	.245	.544*	.330	.122	.089	.321	.049	-.122	.606*	-.035	.179
	Sig. (2-tailed)	.917	.063	.209	.070	.379	.036	.229	.666	.752	.243	.863	.666	.017	.901	.523
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

X29	Pearson Correlation	.010	.157	.468	.389	.477	.277	.811**	.604*	.045	.674**	.522*	-.062	.387	-.018	.156
	Sig. (2-tailed)	.972	.575	.079	.152	.072	.318	.000	.017	.872	.006	.046	.827	.154	.949	.578
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X30	Pearson Correlation	.067	.742**	.639*	.559*	.514*	.497	.384	.069	.357	.393	.390	.349	.655**	.280	.257
	Sig. (2-tailed)	.812	.002	.010	.030	.050	.060	.158	.807	.191	.147	.150	.202	.008	.312	.356
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X31	Pearson Correlation	.410	.256	.204	.081	.100	.519*	.174	.422	.491	.274	.253	.571*	.688**	.418	.464
	Sig. (2-tailed)	.129	.357	.465	.775	.723	.047	.534	.117	.063	.322	.364	.026	.005	.121	.081
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	.560*	.552*	.802**	.685**	.673**	.745**	.731**	.539*	.690**	.749**	.618*	.576*	.862**	.544*	.690**
	Sig. (2-tailed)	.030	.033	.000	.005	.006	.001	.002	.038	.004	.001	.014	.025	.000	.036	.004
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

HASIL UJI VALIDITAS X16-TOTAL

		X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	TOTAL
X1	Pearson Correlation	-.043	.451	.181	.452	.208	.487	.177	.371	.673**	.714**	.350	.575*	-.030	.010	.067	.410	.560*
	Sig. (2-tailed)	.878	.091	.518	.090	.456	.066	.528	.174	.006	.003	.201	.025	.917	.972	.812	.129	.030
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X2	Pearson Correlation	.721**	.252	.492	.187	.423	.008	.618*	.562*	.373	.051	.200	.236	.491	.157	.742**	.256	.552*
	Sig. (2-tailed)	.002	.365	.063	.504	.116	.976	.014	.029	.171	.858	.474	.398	.063	.575	.002	.357	.033
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X3	Pearson Correlation	.659**	.578*	.648**	.264	.573*	.409	.884**	.799**	.499	.466	.077	.338	.344	.468	.639*	.204	.802**
	Sig. (2-tailed)	.008	.024	.009	.341	.025	.130	.000	.000	.058	.080	.786	.218	.209	.079	.010	.465	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

X4	Pearson Correlation	.809**	.517*	.575*	.104	.697*	.101	.690**	.779**	.290	.237	.369	.214	.481	.389	.559*	.081	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.048	.025	.711	.004	.720	.004	.001	.295	.396	.175	.444	.070	.152	.030	.775	.005
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X5	Pearson Correlation	.516*	.458	.396	.045	.661*	.186	.629*	.745**	.218	.475	.317	.023	.245	.477	.514*	.100	.673**
	Sig. (2-tailed)	.049	.086	.144	.874	.007	.508	.012	.001	.434	.073	.249	.935	.379	.072	.050	.723	.006
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X6	Pearson Correlation	.371	.697**	.238	.287	.643*	.459	.399	.509	.597*	.542*	.539*	.587*	.544*	.277	.497	.519*	.745**
	Sig. (2-tailed)	.174	.004	.392	.300	.010	.085	.141	.053	.019	.037	.038	.021	.036	.318	.060	.047	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X7	Pearson Correlation	.271	.614*	.171	.226	.643*	.477	.598*	.731**	.199	.433	.492	.147	.330	.811**	.384	.174	.731**
	Sig. (2-tailed)	.329	.015	.542	.419	.010	.072	.018	.002	.477	.107	.063	.601	.229	.000	.158	.534	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

X8	Pearson Correlation	.067	.734**	.041	.064	.171	.336	.312	.654**	.311	.593*	.453	.328	.122	.604*	.069	.422	.539*
	Sig. (2-tailed)	.813	.002	.885	.820	.542	.221	.258	.008	.259	.020	.090	.232	.666	.017	.807	.117	.038
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X9	Pearson Correlation	.131	.439	.435	.723**	.377	.696**	.372	.329	.761**	.683**	.286	.722**	.089	.045	.357	.491	.690**
	Sig. (2-tailed)	.642	.102	.105	.002	.166	.004	.173	.231	.001	.005	.301	.002	.752	.872	.191	.063	.004
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X10	Pearson Correlation	.177	.584*	.146	.434	.650*	.527*	.567*	.715**	.343	.504	.623*	.238	.321	.674**	.393	.274	.749**
	Sig. (2-tailed)	.529	.022	.603	.106	.009	.043	.028	.003	.211	.056	.013	.392	.243	.006	.147	.322	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X11	Pearson Correlation	.311	.483	.559*	.520*	.149	.625*	.700**	.427	.389	.409	.037	.405	.049	.522*	.390	.253	.618*
	Sig. (2-tailed)	.260	.068	.030	.047	.596	.013	.004	.113	.151	.130	.897	.135	.863	.046	.150	.364	.014
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

X12	Pearson Correlation	.045	.426	.425	.618*	-.021	.562*	.468	.368	.830**	.763**	.043	.624*	-.122	-.062	.349	.571*	.576*
	Sig. (2-tailed)	.875	.113	.114	.014	.940	.029	.078	.178	.000	.001	.878	.013	.666	.827	.202	.026	.025
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X13	Pearson Correlation	.437	.704**	.417	.482	.550*	.505	.567*	.635*	.702**	.687**	.709**	.621*	.606*	.387	.655**	.688**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.103	.003	.122	.069	.034	.055	.028	.011	.004	.005	.003	.013	.017	.154	.008	.005	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X14	Pearson Correlation	.337	.445	.521*	.680**	.099	.499	.362	.166	.603*	.295	.166	.762**	-.035	-.018	.280	.418	.544*
	Sig. (2-tailed)	.220	.096	.046	.005	.724	.058	.184	.554	.017	.285	.555	.001	.901	.949	.312	.121	.036
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X15	Pearson Correlation	-.019	.536*	.299	.600*	.360	.807**	.377	.361	.786**	.784**	.256	.690**	.179	.156	.257	.464	.690**
	Sig. (2-tailed)	.947	.040	.279	.018	.187	.000	.166	.187	.001	.001	.358	.004	.523	.578	.356	.081	.004
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

X16	Pearson Correlation	1	.321	.844**	.187	.388	-.024	.740**	.581*	.269	.000	.144	.255	.485	.214	.662**	.064	.535*
	Sig. (2-tailed)		.243	.000	.505	.153	.931	.002	.023	.333	1.000	.608	.359	.067	.445	.007	.820	.040
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X17	Pearson Correlation	.321	1	.281	.216	.255	.535*	.623*	.665**	.650**	.690**	.381	.658**	.409	.572*	.336	.633*	.786**
	Sig. (2-tailed)	.243		.311	.440	.360	.040	.013	.007	.009	.004	.162	.008	.130	.026	.221	.011	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X18	Pearson Correlation	.844**	.281	1	.493	.275	.262	.751**	.469	.491	.229	.046	.444	.216	.031	.592*	.130	.579*
	Sig. (2-tailed)	.000	.311		.062	.321	.346	.001	.078	.063	.411	.870	.098	.440	.912	.020	.644	.024
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X19	Pearson Correlation	.187	.216	.493	1	.279	.695**	.327	.209	.580*	.315	.456	.672**	.127	.101	.490	.427	.586*
	Sig. (2-tailed)	.505	.440	.062		.314	.004	.235	.455	.024	.252	.088	.006	.651	.721	.064	.112	.022

	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X20	Pearson Correlation	.388	.255	.275	.279	1	.376	.388	.507	.155	.253	.524*	.082	.491	.384	.428	-.108	.607*
	Sig. (2-tailed)	.153	.360	.321	.314		.168	.154	.054	.582	.364	.045	.773	.063	.157	.112	.702	.016
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X21	Pearson Correlation	-.024	.535*	.262	.695**	.376	1	.331	.246	.626*	.558*	.350	.720**	.275	.373	.321	.435	.676**
	Sig. (2-tailed)	.931	.040	.346	.004	.168		.228	.376	.013	.031	.201	.002	.321	.171	.243	.105	.006
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X22	Pearson Correlation	.740**	.623*	.751**	.327	.388	.331	1	.785**	.548*	.447	.112	.371	.332	.432	.657**	.323	.779**
	Sig. (2-tailed)	.002	.013	.001	.235	.154	.228		.001	.034	.094	.690	.173	.226	.108	.008	.241	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X23	Pearson Correlation	.581*	.665**	.469	.209	.507	.246	.785**	1	.492	.535*	.456	.311	.456	.599*	.560*	.382	.807**

	Sig. (2-tailed)	.023	.007	.078	.455	.054	.376	.001		.063	.040	.088	.259	.088	.018	.030	.160	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X24	Pearson Correlation	.269	.650**	.491	.580*	.155	.626*	.548*	.492	1	.748**	.224	.870**	.244	.000	.474	.747**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.333	.009	.063	.024	.582	.013	.034	.063		.001	.422	.000	.381	1.000	.074	.001	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X25	Pearson Correlation	.000	.690**	.229	.315	.253	.558*	.447	.535*	.748**	1	.305	.516*	.050	.203	.242	.610*	.690**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.004	.411	.252	.364	.031	.094	.040	.001		.269	.049	.860	.468	.385	.016	.004
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X26	Pearson Correlation	.144	.381	.046	.456	.524*	.350	.112	.456	.224	.305	1	.331	.536*	.523*	.343	.420	.552*
	Sig. (2-tailed)	.608	.162	.870	.088	.045	.201	.690	.088	.422	.269		.229	.040	.045	.210	.119	.033
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

X27	Pearson Correlation	.255	.658**	.444	.672**	.082	.720**	.371	.311	.870**	.516*	.331	1	.347	.118	.412	.732**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.359	.008	.098	.006	.773	.002	.173	.259	.000	.049	.229		.205	.676	.127	.002	.005
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X28	Pearson Correlation	.485	.409	.216	.127	.491	.275	.332	.456	.244	.050	.536*	.347	1	.555*	.625*	.317	.521*
	Sig. (2-tailed)	.067	.130	.440	.651	.063	.321	.226	.088	.381	.860	.040	.205		.032	.013	.249	.047
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X29	Pearson Correlation	.214	.572*	.031	.101	.384	.373	.432	.599*	.000	.203	.523*	.118	.555*	1	.362	.245	.547*
	Sig. (2-tailed)	.445	.026	.912	.721	.157	.171	.108	.018	1.000	.468	.045	.676	.032		.185	.379	.035
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X30	Pearson Correlation	.662**	.336	.592*	.490	.428	.321	.657**	.560*	.474	.242	.343	.412	.625*	.362	1	.485	.703**
	Sig. (2-tailed)	.007	.221	.020	.064	.112	.243	.008	.030	.074	.385	.210	.127	.013	.185		.067	.003

	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X31	Pearson Correlation	.064	.633*	.130	.427	-.108	.435	.323	.382	.747**	.610*	.420	.732**	.317	.245	.485	1	.581*
	Sig. (2-tailed)	.820	.011	.644	.112	.702	.105	.241	.160	.001	.016	.119	.002	.249	.379	.067		.023
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	.535*	.786**	.579*	.586*	.607*	.676**	.779**	.807**	.746**	.690**	.552*	.681**	.521*	.547*	.703**	.581*	1
	Sig. (2-tailed)	.040	.001	.024	.022	.016	.006	.001	.000	.001	.004	.033	.005	.047	.035	.003	.023	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Lampiran 8. Angket Penelitian

Angket Penelitian Skripsi

Identifikasi Faktor Pendukung Pembelajaran Pjok Materi Bola Voli Peserta

Didik Kelas IV di SD Negeri 1 Kebondalem Kidul Kabupaten Klaten

Petunjuk Pengisian:

- ❖ Isilah identitas diri saudara di tempat yang telah disediakan
- ❖ Pilih alternatif jawaban dari setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda *check-list* (✓) pada kolom yang sudah disediakan.

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Permainan bola voli merupakan permainan yang menyenangkan		✓		

NAMA :

KELAS :

Faktor	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
FISIK	1. Tinggi badan saya mendukung untuk bermain bola voli				
	2. Tangan saya sakit ketika bermain bola voli				
	3. Daya tahan tubuh saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran bola voli				
	4. Kekuatan otot saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran bola voli				
PSIKIS	5. Saya merasa senang mengikuti pembelajaran bola voli				
	6. Saya merasa jenuh ketika mengikuti pembelajaran bola voli				
	7. Selalu bersungguh-sungguh ketika mengikuti pembelajaran bola voli				
	8. Saya bercita-cita untuk menjadi pemain bola voli				
	9. Saya merasa takut ketika mengikuti pembelajaran bola voli				
	10. Saya sama sekali tidak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang permainan bola voli				
GURU	11. Guru memberikan contoh gerak dasar dalam permainan bola voli .				
	12. Guru selalu memberikan bimbingan pada peserta didik yang kesulitan melakukan gerak dasar dalam pembelajaran permainan bola voli				

	13. Guru berperan serta dalam permainan bola voli				
	14. Penjelasan guru mengenai gerak dasar dalam pembelajaran permainan bola voli kurang jelas				
	15. Guru selalu memberikan motivasi agar bisa melakukan permainan bola voli				
MATERI PELAJARAN	16. Pembelajaran permainan bola voli jarang dipraktikkan				
	17. Permainan bola voli merupakan pelajaran penjas yang saya tunggu-tunggu				
	18. Materi pembelajaran gerak dasar bola voli mudah dipahami				
	19. Pembelajaran bola voli diberikan secara teori dan praktik				
SARANA DAN PRASARANA	20. Jarak lapangan bola voli dengan sekolah sangat dekat				
	21. Bola yang digunakan dalam pembelajaran permainan bola voli standar				
	22. Lapangan bola voli yang digunakan untuk pembelajaran bola voli kurang terawat				
	23. Jumlah peralatan bola voli yang dimiliki sekolah kurang memadai untuk proses pembelajaran				
LINGKUNGAN	24. Sebagai teman saya akan membantu teman yang kesulitan dalam mempraktikkan gerak dasar permainan bolavoli				
	25. Permainan bolavoli jarang terlihat di sekitar tempat tinggal saya				
	26. Saya sering menonton permainan bolavoli di TV bersama teman				
	27. Banyak teman yang mengajak bermain bolavoli				

PERAN ORANG TUA	28. Orangtua memberikan kebutuhan yang diperlukan untuk pembelejaran bola voli				
	29. Orangtua saya selalu mendorong saya untuk menjadi atlet bola voli				
	30. Orangtua saya tidak suka dengan permainan bola voli				
	31. Orangtua mengajak saya menonton ketika ada pertandingan bola voli				

Lampiran 9. Data Penelitian

No	Internal										Eksternal																							
	Fisik					Psikis					Guru					Materi pelajaran				Sarana dan prasarana				Lingkungan				Peran orang tua						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	3	1	3	2	1	2	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	1	1	3	2	1	1	2			
2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2			
3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3			
4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4			
5	1	4	1	1	1	4	2	1	4	3	2	3	2	1	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	4	2	2			
6	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3			
7	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3			
8	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3			
9	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4			
10	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	2	2	1	2	3	4	3	3	4			
11	4	3	1	1	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4			
12	4	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	1	2	2	2	1	2	2			
13	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4			
14	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4			
15	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
16	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	4	1	1	1	4	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1			
17	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	1	2	3	4	3	2	4	1	2	4	3	2	3	4			
18	3	3	1	1	3	3	3	2	2	2	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2			
19	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3			
20	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	1	3	3	3	4	4	1	1	4	4	3	3	2	1	4	3			
21	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	1	2	3	3			

22	3	3	1	1	4	3	1	2	4	2	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	2	1	3	1	2	2	3	3	2	2	1
23	2	4	1	1	1	4	2	1	3	3	1	1	2	4	1	1	1	2	1	1	1	4	4	2	1	4	1	1	1	4	1
24	2	2	4	4	2	3	1	1	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	1	2	4	3	4	4	1	1	3	3	1	4
25	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
26	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3
27	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2
28	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	1	4	3	2	4	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3
29	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	4	2	3	3	1	2	3
30	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	1	2
31	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3
32	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	4	1	1	1	3	2	3	3	1	1	2	3	1	3	4	1	2	2	1
33	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	4	1	1	1	4	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1
34	2	4	1	1	1	4	2	1	3	3	1	1	2	4	1	1	1	2	1	1	1	4	4	2	1	4	1	1	1	4	1
35	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3
36	4	3	1	1	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4
37	1	4	1	1	1	4	2	1	4	3	2	3	2	1	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	4	2	2

Lampiran 10. Jawaban Angket Peneliti

Faktor	Pernyataan	SS	S	TS	STS
FISIK	1. Tinggi badan saya mendukung untuk bermain bolavoli			✓	
	2. Tangan saya sakit ketika bermain bolavoli				✓
	3. Daya tahan tubuh saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran bolavoli		✓		
	4. Kekuatan otot saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran bolavoli		✓		
PSIKIS	5. Saya merasa senang mengikuti pembelajaran bolavoli	✓			
	6. Saya merasa jenuh ketika mengikuti pembelajaran bolavoli				✓
	7. Selalu bersungguh-sungguh ketika mengikuti pembelajaran bolavoli		✓		
	8. Saya bercita-cita untuk menjadi pemain bolavoli			✓	
	9. Saya merasa takut ketika mengikuti pembelajaran bolavoli			✓	
	10. Saya sama sekali tidak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang permainan bolavoli		✓		
GURU	11. Guru memberikan contoh gerak dasar dalam permainan bolavoli	✓			
	12. Guru selalu memberikan bimbingan pada siswa yang kesulitan melakukan gerak dasar dalam pembelajaran permainan bolavoli	✓			
	13. Guru berperan serta dalam permainan bolavoli	✓			
	14. Penjelasan guru mengenai gerak dasar dalam pembelajaran permainan bolavoli kurang jelas				✓
	15. Guru selalu memberikan motivasi agar bisa melakukan permainan bolavoli	✓			
MATERI PELAJARAN	16. Pembelajaran permainan bolavoli jarang dipraktikkan			✓	
	17. Permainan bolavoli merupakan pelajaran penjas yang saya tunggu-tunggu		✓		
SARANA DAN PRASARANA	18. Materi pembelajaran gerak dasar bolavoli mudah dipahami		✓		
	19. Pembelajaran bolavoli diberikan secara teori dan praktik	✓			
	20. Jarak lapangan bolavoli dengan sekolah sangat dekat				✓
LINGKUNGAN	21. Bola yang digunakan dalam pembelajaran permainan bolavoli standar			✓	
	22. Lapangan bolavoli yang digunakan untuk pembelajaran bolavoli kurang terawat		✓		
	23. Jumlah peralatan bolavoli yang dimiliki sekolah kurang memadai untuk proses pembelajaran		✓		
	24. Sebagai teman saya akan membantu teman yang kesulitan dalam mempraktikkan gerak dasar permainan bolavoli	✓			
PERAN ORANGTUA	25. Permainan bolavoli jarang terlihat di sekitar tempat tinggal saya		✓		
	26. Saya sering menonton permainan bolavoli di TV bersama teman		✓		
	27. Banyak teman yang mengajak bermain bolavoli		✓		
	28. Orangtua memberikan kebutuhan yang diperlukan untuk pembelajaran bolavoli			✓	
	29. Orangtua saya selalu mendorong saya untuk menjadi atlet bolavoli				✓
PERAN ORANGTUA	30. Orangtua saya tidak suka dengan permainan bolavoli		✓		
	31. Orangtua mengajak saya menonton ketika ada pertandingan bolavoli		✓		

Lampiran 11. Dokumentasi

Gambar 9. Lapangan bola voli



Gambar 10. Pembagian angket

